

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN/*INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013,
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN
2013/*SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31,
2013, AND FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN
2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2014
AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Tato Miraza
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Tato Miraza
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Djaja M. Tambunan
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Djaja M. Tambunan
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

PT ANTAM (Persero) Tbk

Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / President Director


(Tato Miraza)



Direktur Keuangan / Finance Director

(Dja M. Tambunan)

JAKARTA
31 Oktober/October 2014

PT ANTAM (Persero) Tbk

Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,031,010,678	4	2,792,737,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
Pihak ketiga	524,538,765	5	1,152,368,707	Third parties
Pihak berelasi	-	5,28	317,981	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	26,386,644		37,004,847	Other receivables, net
Persediaan, bersih	2,068,241,268	6	2,445,933,902	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	565,350,291	16a	555,601,716	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	34,512,479	7	65,105,737	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>99,502,232</u>		<u>31,366,435</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>7,349,542,357</u>		<u>7,080,437,173</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,658,261	8	100,997,036	Restricted cash
Piutang non-usaha pihak berelasi	36,194,758	28	33,732,183	Non-trade related party receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	3,028,813,971	9	3,582,548,750	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,327,751,768	9	1,350,639,204	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	8,171,708,822	10	6,700,155,560	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	852,442,835	11	858,785,854	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	732,825,286	12	709,712,614	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	25,028,972		40,396,184	Deferred charges
Pajak dibayar di muka	405,837,284	16a	722,498,125	Prepaid taxes
Goodwill	133,651,462	13	179,941,213	Goodwill
Aset pajak tangguhan, bersih	520,769,186	16d	433,034,792	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	<u>78,149,085</u>		<u>72,238,703</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,361,831,690</u>		<u>14,784,680,218</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>22,711,374,047</u>		<u>21,865,117,391</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	373,956,863	14	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi	370,500,271	14,28	75,257,785	Related parties
Beban akrual	215,511,218	15	331,623,859	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	-		41,599,372	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	70,796,531	16b	180,599,828	Taxes payable
Uang muka pelanggan	122,881,125		84,136,165	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	3,262,774,480	17	2,469,800,000	Short-term bank loans
Pinjaman investasi - lancar	98,611,900	19	98,426,175	Investment loans - current portion
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	30,337,362	20	30,337,362	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	<u>47,480,629</u>		<u>71,908,862</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,592,850,379</u>		<u>3,855,511,633</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,994,049,708	18	2,993,510,374	Bonds payable
Pinjaman investasi	2,007,846,712	19	1,223,734,214	Investment loans
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	244,996,718	20	239,345,503	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	546,220,361	27	568,114,116	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>188,000,007</u>	32p	<u>191,414,019</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,981,113,506</u>		<u>5,216,118,226</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>10,573,963,885</u>		<u>9,071,629,859</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
1 saham preferen				1 preferred series A
seri A Dwiwarna dan				Dwiwarna share
37.999.999.999				and 37,999,999,999
saham biasa seri B ;				series B ordinary shares ;
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid
disetor penuh - 1 saham				capital - 1 preferred
preferen seri A				series A Dwiwarna share
Dwiwarna dan 9.538.459.749				and 9,538,459,749
saham biasa seri B dengan				series B ordinary shares
nilai nominal Rp100				with par value of Rp100
(nilai penuh) per saham	953,845,975	21	953,845,975	(full amount) per share
Tambahan modal disetor, bersih	29,704,906	22	29,704,906	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign
laporan keuangan	55,060,818		54,994,778	currency translation
Saldo laba:				Retained earnings:
Yang telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	11,613,209,777		11,295,503,087	
Yang belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	(511,059,460)		462,790,683	
Saham simpanan	<u>(3.377.511)</u>		<u>(3.377.511)</u>	Treasury stock
Jumlah ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada				Total equity attributable to
pemilik entitas induk	12,137,384,505		12,793,461,918	owners of the parent
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	<u>25.657</u>		<u>25.614</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUM LAH EKUITAS	<u>12,137,410,162</u>		<u>12,793,487,532</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUM LAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>22,711,374,047</u>		<u>21,865,117,391</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
PENJUALAN	5,812,494,675	24	8,807,147,925	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>5,291,717,709</u>	25	<u>7,520,581,547</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>520,776,966</u>		<u>1,286,566,378</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	504,285,188	26	646,272,405	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	115,998,194	26	111,651,894	Selling and marketing
Eksplorasi	<u>19,978,616</u>	26	<u>55,665,709</u>	Exploration
Jumlah beban usaha	<u>640,261,998</u>		<u>813,590,008</u>	Total operating expense
(RUGI)/LABA USAHA	<u>(119,485,032)</u>		<u>472,976,370</u>	OPERATING (LOSS)/INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/ INCOME
Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(210,202,720)	9	(25,653,049)	Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity
Penghasilan bunga	51,989,964		66,361,032	Interest income
Beban bunga	(108,926,866)		(94,432,841)	Interest expense
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	<u>(264,859,240)</u>	36	<u>65,739,226</u>	Other (losses)/gains, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(531,998,862)</u>		<u>12,014,368</u>	Other (expenses)/ income, net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(651,483,894)</u>		<u>484,990,738</u>	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(87,577,910)</u>	16c	<u>136,993,555</u>	Income tax (benefit)/expense
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN	<u>(563,905,984)</u>		<u>347,997,183</u>	(LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>66,040</u>		<u>156,876</u>	Difference in foreign currency translation
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>(563,839,944)</u></u>		<u><u>348,154,059</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(563,906,027)	29	347,994,829	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>43</u>		<u>2,354</u>	Non-controlling interests
	<u>(563,905,984)</u>		<u>347,997,183</u>	
JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(563,839,987)		348,151,705	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>43</u>		<u>2,354</u>	Non-controlling interests
	<u>(563,839,944)</u>		<u>348,154,059</u>	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	<u>(59,14)</u>	29	<u>36,50</u>	BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah)**

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent							
		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		Saldo laba/Retained earnings					
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor bersih/ Additional paid-in capital, net	Differences in foreign currency translation	Yang telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated	Saham simpanan/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	953,845,975	29,704,906	103,200,270	8,751,355,353	2,997,564,703	(3,377,511)	12,832,293,696	22,360	12,832,316,056
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(48,205,492)	-	48,396,846	-	191,354	-	191,354
Cadangan umum	-	-	-	2,544,147,735	(2,544,147,735)	-	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	-	(448,967,247)	-	(448,967,247)	-	(448,967,247)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	409,944,116	-	409,944,116	3,254	409,947,369
Saldo pada tanggal 30 September 2013	953,845,975	29,704,906	54,994,778	11,295,503,088	462,790,683	(3,377,511)	12,793,461,918	25,614	12,793,487,532
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	953,845,975	29,704,906	54,994,778	11,295,503,087	462,790,683	(3,377,511)	12,793,461,918	25,614	12,793,487,532
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	66,040	-	-	-	66,040	-	66,040
Cadangan umum	-	-	-	317,706,690	(317,706,690)	-	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)	-	(92,237,426)
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(563,906,027)	-	(563,906,027)	43	(563,905,984)
Saldo pada tanggal 30 September 2014	953,845,975	29,704,906	55,060,818	11,613,209,777	(511,059,460)	(3,377,511)	12,137,384,505	25,657	12,137,410,162

Balance as at January 1, 2013
Difference in foreign currency translation
Appropriation for general reserve
Distribution of dividends
Income for the period

Balance as at September 30, 2013

Balance as at January 1, 2014

Difference in foreign currency translation
Appropriation for general reserve
Distribution of dividends
Loss for the period

Balance as at Sept 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,369,439,420	9,149,266,083	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	51,295,512	65,865,766	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(5,297,223,201)	(7,632,774,986)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(673,726,440)	(831,402,522)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak	(169,551,509)	(498,710,677)	Payments of tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	628,321,455	-	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran bunga	(269,783,786)	(225,254,027)	Payments of interest
Penurunan/(kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	52,338,774	15,787,414	Decrease/(increase) in restricted cash
Pembayaran lain-lain, bersih	(65,501,669)	14,311,564	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>625.608.556</u>	<u>57.088.615</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	366,419,494	69,034,671	Dividend income
Pinjaman ke perusahaan asosiasi	34,537,947	-	Loans
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(7,288,052)	(101,938,309)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	(30,750,680)	(93,789,668)	Disbursements for mining properties
Perolehan aset tetap	(1,197,642,827)	(1,625,910,989)	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(834.724.118)</u>	<u>(1.752.604.295)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2,703,268,465	4,605,337,058	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	(92,237,426)	(3,281,114,176)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman bank	(1,197,604,790)	(448,967,247)	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,413.426.249</u>	<u>875.255.635</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,204,310,687	(820,260,045)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	33,962,143	437,273,868	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>2,792,737,848</u>	<u>3,868,574,769</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>4,031,010,678</u>	<u>3,485,588,592</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Mei 2012 sehubungan dengan, antara lain, penerbitan saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain dan kewenangan Direksi Perusahaan untuk menetapkan calon anggota direksi dan dewan komisaris pada masing-masing entitas anak dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan. Perubahan ini termuat dalam Akta Notaris Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn., No. 238 tanggal 29 Juni 2012. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30742 tanggal 16 Agustus 2012.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, pabrikan, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation (GR) No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("PN") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times, the latest on May 31, 2012 in relation to, among others, the issuance of shares for cash or others and the Board of Directors' authority to determine the respective boards of commissioners and directors of the subsidiaries and/or of the Company's joint venture. These changes were stated in Notarial Deed No. 238 dated June 29, 2012 of Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30742 dated August 16, 2012.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises the mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.750 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 September 2014, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 9.538.459.750 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Dr. Ir. R. Sukhyar
Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, SE
Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Ir. Tato Miraza, SE, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As at September 30, 2014 and December 31, 2013, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,750 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at September 30, 2014, total of 1,301,315 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,750 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on March 26, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at September 30, 2014 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Dr. Robert Pakpahan
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, SE

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, SE, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Sutikno, SE, M.Si.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors
President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>30 September/September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Ketua	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua	Zaelani, S. E	Zaelani, S. E	<i>Vice Chairman</i>
Anggota	Drs. Musyid Amal, MM	Dr. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS	<i>Members</i>
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA	
		Alida Basir Astaris, S. E., Ak	
		Benjamin Hassan, B.Ec	

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 3.307 dan 3.356 karyawan tetap (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had a total of 3,307 and 3,356 permanent employees as at September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively (unaudited).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have Mining Business Permits in several locations in Indonesia.

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/Investment company	100.00%	2003	84,050,952	85,979,795
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2010	185,260,632	221,944,831
3. PT Antam Resourcindo ("AR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.98%	1997	141,670,516	159,498,736
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	127,576,467	135,580,035
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99.50%	-	51,217,251	52,533,209
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	-	49,816,461	43,977,457
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99.50%	-	5,708,204	5,140,713
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99.15%	2010	1,180,156,881	1,154,256,006
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	99.00%	2011	571,050,285	456,223,155
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:						
10. PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100.00%	-	84,539,158	85,400,386
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	2011	71,229,658	60,913,490
12. PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100.00%	-	1,060,933,240	959,817,870

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership: (lanjutan)						
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	-	6,403,969	6,657,963
14. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	-	6,342,834	5,422,072
15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	-	15,745,867	7,727,776
16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100.00%	-	4,576,953	4,616,064

* Sampai dengan tanggal 30 September 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA dan SDA belum beroperasi secara komersial.

* As at September 30, 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA and SDA have not yet started their respective commercial operation.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) sehingga menjadikan pemilikan secara tidak langsung (100%) atas GAG (Catatan 1b.10).

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada bulan Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Entitas Anak dari International Antam Resources Limited ("IARL"). Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired a 100% interest in APN (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership (100%) in GAG (Note 1b.10).

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

In December 2008, the Company established ICR and obtained a share ownership of 99.98%.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities in July 1997 and was formerly a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"). In 2003, the Company sold all of its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. Pada bulan Juli 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di MCU menjadi 99,5%. MCU mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2014.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan mendirikan PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Pada bulan September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah berganti nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di AJSI menjadi 100%.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan mengalihkan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% kepemilikan (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 154 saham. AJSI akan melakukan pengolahan besi dan baja dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 September 2014.

6. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

Pada bulan Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

BEI mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests in MCU, respectively. In July 2010, the Company increased its interest in MCU to become 99.5%. MCU has a Mining Business License for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as at September 30, 2014.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

In August 2008, the Company established PT Antam Jindal Stainless Indonesia and obtained a share ownership of 55%. In September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. In December 2010, the Company increased its interest in AJSI, to 100%.

On March 18, 2011, the Company transferred 0.50148% (rounded to 0.5%) interest or equivalent to 154 shares of AJSI's shares to IMC. AJSI will manufacture iron and steel and is in the development stage as at September 30, 2014.

6. PT Borneo Edo International (BEI)

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

In February 2010, the Company increased its interest in BEI, to 99.5%.

BEI has a Mining Business License for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as at September 30, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
(DEK)**

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham DEK. DEK mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2014.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD dari 10,25% menjadi 99,15%. CSD mempunyai Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi bahan galian emas di Cibaliung, Banten dan sudah dalam tahap operasi komersial pada tanggal 30 September 2014.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

Pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., No. 16, Perusahaan dan ICR mendirikan IMC dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99% dan 1%.

10. PT GAG Nikel (GAG)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) yang memiliki GAG sebesar 75%. Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di GAG sebesar 25%.

GAG mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Pulau Gag, Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 September 2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

In December 2010, the Company acquired a 99.5% interest in DEK. DEK has a Mining Business License for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as at September 30, 2014.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

In July 2009, the Company increased its interest in CSD, from 10.25% to 99.15%. CSD has a Mining Business License for gold Operation and Production in Cibaliung, Banten and is in the commercial stage as at September 30, 2014.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

On March 3, 2011, based on Notarial Deed No. 16 of Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., the Company and ICR established IMC with a share ownership of 99% and 1%, respectively.

10. PT GAG Nikel (GAG)

In December 2008, the Company bought 100% interest in APN (previously BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.), which holds 75% interest in GAG. The Company has a 25% direct interest in GAG.

GAG has a Contract of Work for nickel exploration in Gag Island, West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as at September 30, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
("CTSP")**

Pada tanggal 27 Januari 2011, ICR mengakuisisi 100% kepemilikan saham CTSP. CTSP melakukan penambangan batubara di Sarolangun, Provinsi Jambi, Indonesia dan telah beroperasi secara komersial pada tanggal 21 Februari 2011.

12. PT Feni Haltim ("FHT")

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., No. 190, Perusahaan dan IMC mendirikan FHT dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50%.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, FHT masih dalam tahap pengembangan.

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

Pada bulan Juli 2010, MCU dan BEI mendirikan BEIA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, BEIA masih dalam tahap pengembangan.

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

Pada tanggal 25 Oktober 2011, MCU mengakuisisi 100% kepemilikan saham GK.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, GK masih dalam tahap eksplorasi.

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

Pada tanggal 7 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., No. 06, AR dan IMC, entitas anak, mendirikan NKA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, NKA masih dalam tahap pengembangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
("CTSP")**

On January 27, 2011, ICR acquired a 100% interest in CTSP. CTSP engages in coal mining in Sarolangun, Jambi Province, Indonesia and commenced its commercial operations on February 21, 2011.

12. PT Feni Haltim ("FHT")

On May 24, 2011, based on Notarial Deed No. 190 of Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., the Company and IMC established FHT with a share ownership of 50% each.

As at September 30, 2014, FHT is still in the development stage.

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

In July 2010, MCU and BEI established BEIA, with a share ownership of 99.5% and 0.5%, respectively.

As at September 30, 2014, BEIA is still in the development stage.

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

On October 25, 2011, MCU acquired a 100% interest in GK.

As at September 30, 2014, GK is still in the exploration stage.

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

On June 7, 2012, based on Notarial Deed No. 06 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., AR and IMC, subsidiaries, established NKA with a share ownership of 99% and 1%, respectively.

As at September 30, 2014, NKA is still in the development stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Pada tanggal 21 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 93, AR dan CSD, entitas anak, mendirikan SDA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, SDA masih dalam tahap pengembangan.

c. Entitas Pengendalian Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 32f), entitas pengendalian bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap konstruksi pada tanggal 30 September 2014.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA dimana pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

On June 21, 2012, based on Notarial Deed No. 93 of Mala Mukti, S.H., LL.M., AR and CSD, subsidiaries, established SDA with share ownership of 51% and 49%, respectively.

As at September 30, 2014, SDA is still in the development stage.

c. Jointly Controlled Entity

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 32f), a jointly controlled entity, wherein the Company had a share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%. ICA will process bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the construction stage as at September 30, 2014.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such a shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted for using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas

As at September 30, 2014, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several Mining Business Licenses ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Business License are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorisations (IUP)	Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					tidak diaudit/unaudited		tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company								
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8,176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAM.BEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-	-
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17,550	SK Bupati Dari No. 540/403/N/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	5,350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 25/01/2017	-	-	-	-	-
Pamonaungan, Sipoholon dan/and Adiankotling Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	33,260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6,492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*)	KW.020 KP 100408	5,000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*)	KW.05 KP 010407	4,983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi**)	-	4,975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi**)	-	4,959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14,910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*)	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*)	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Air Nitu, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4,738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorisations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					Tidak diaudit/ unaudited Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tidak diaudit/ unaudited Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4,983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Air Noka, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3,945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4,419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/103-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJ.B/2011	-	-	-	-
Desa Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2,060	2,000	-	-
Bungbulang, Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut, Jawa Barat/West Java	-	11,560	SK Bupati Garut No. 540/Kep. 633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep. 279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/6/2020	-	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7,427	SK Bupati Garut No. 540/Kep. 255- SDAP/2011 berlaku sampai dengan /valid until 22/3/2016	-	-	-	-	-
Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java*)	-	149.55	-	SK Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.8/8931-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/1/2014	-	-	-	-
Jaliloto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	5,711.69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016	-	-	-	-	-
Desa Widgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java	-	462.40	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/West Kalimantan*)	-	20,710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	21,600	53,000
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*)	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10,500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5,898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014	-	-	-	-	-

*) dalam proses perparjangan/extension of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)			d. Exploration and Exploitation Areas (continued)					
Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorisations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terbukti/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36,410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47,700	57,600	-	-
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	1,701	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-	-	-
Mendor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	-	6,539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-
Mendor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6,135	SK Bupati Landak No. 545/50/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 19/3/2015	-	-	-	-	-
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1,347	SK Bupati Mamasa No. 540 /KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	10,000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	10,000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*)	-	5,200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/5/2014	-	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	-	5,167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-	-
Sawa, Lembo, Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 002	17,450	SK Bupati Konawe Utara No. 45 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/1/2014	-	-	-	-	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4,500	1,000	4,750	9,400
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi*)	KW 07 APR ER 001	36,660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**)	KW 07 APR ER 002	39,70	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Asera dan/and Mblawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9,700	18,150
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9,596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5,988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)				d. Exploration and Exploitation Areas (continued)				
Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorisations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					tidak diaudit/unaudited Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	tidak diaudit/unaudited Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2,000	-	-	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM017	878.20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	135	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	945	-	-	-
Maba dan/and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/North Maluku*)	-	10,420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan/valid until 20/6/2014	-	15,000	124,800	70,250	73,050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16,600	37,800	-	-
Tenteng, Manggara Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara***)	-	12,070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

*** ditangguhkan hingga keadaan kondusif (Surat Keputusan Bupati Manggarai Barat Nomor DPE.540/360/IX/2012 tanggal 3 September 2012)/suspended until conducive circumstances (Regent of West Manggarai Decree No.DPE.540/360/IX/2012 dated September 3, 2012)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)		d. Exploration and Exploitation Areas (continued)						
Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons)	
					tidak diaudit/ unaudited Terbukti/ Proved	tidak diaudit/ unaudited Terkira/ Probable	tidak diaudit/ unaudited Terukur/ Measured	tidak diaudit/ unaudited Terkin/ Indicated
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries								
Mandiangan, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP.290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020	-	-	-	-
Mandiangan, Sarolangun, Jambi*)	KW.97 KP.251010	201	SK Bupati Sarolangun No. 365/ESDM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2014	-	-	-	-	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19,350	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	10,700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR-EKPR07.036	20,000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	10,700	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/9/2016	-	-	-	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10,200	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455.7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/12/2030	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua	-	13,136	Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998	-	-	-	44,100	83,500
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118-BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/7/2015	494,000	571,000	-	-
Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	15,840	SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2014	-	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJ/B/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Lukman Effendi, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Lukman Effendi adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2014.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Mr. Lukman Effendi, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Lukman Effendi is a full-time employee of the Company. He possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on October 31, 2014.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with The Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") and The Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2b.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk investasi pada perusahaan asosiasi di NHM yang dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada saat akuisisi tambahan kepemilikan, seperti yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of amended SFAS effective January 1, 2014 as disclosed in Note 2b.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the investment in associate at NHM which is using fair value during the acquisition of additional investment, as disclosed in the succeeding notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah unless otherwise stated.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Interpretasi ini mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Interpretasi ini juga mencakup biaya pengupasan lapisan tanah seperti:

- (a) Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
- (b) Pengukuran awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
- (c) Pengukuran selanjutnya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with The Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise its judgement in the process of applying the Company's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards**

Below is the Interpretation of The Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") that is mandatory to apply starting January 1, 2014 which affects the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements:

- ISFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

This interpretation covers the cost of waste removal incurred in the production phase of a surface mine.

This interpretation also covers waste removal cost activities such as:

- (a) *Recognition of waste removal costs in the production phase as an asset;*
- (b) *Initial recognition of waste removal asset activities; and*
- (c) *Subsequent recognition of waste removal asset activities.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

Interpretasi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- (b) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo awal laba pada permulaan periode sajian terawal, jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan cadangan yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- ISFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine" (continued)

The interpretation requires the Company and Subsidiaries to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:

- (a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- (b) *The entity can identify a component of the mineral body for which access has been improved; and*
- (c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

As such, the interpretation requires mining entities to write off the existing stripping assets to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented, if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a mineral body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

ISAK 29 hanya relevan untuk area tambang terbuka yang dimiliki oleh Perusahaan yang meliputi tambang terbuka nikel dan bauksit. Per 1 Januari 2014, Perusahaan tidak memiliki biaya pengupasan tanah tanggihan yang dicatat di laporan keuangan. ISAK 29 juga tidak mempengaruhi kebijakan akuntansi untuk pencatatan biaya pengupasan tanah tahun berjalan dikarenakan biaya-biaya tersebut tidak berfluktuasi signifikan setiap tahunnya dan karakteristik tambang terbuka yang dioperasikan oleh Perusahaan rata-rata memiliki nisbah kupas yang rendah.

Atas berlakunya ISAK 29, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- ISFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine" (continued)

ISFAS 29 is only relevant for open pit mining area owned by the Company which cover nickel and bauxite open pit mining. As at January 1, 2014 the Company did not recognised any deferred stripping asset in its financial statements. ISAK 29 also does not impact the accounting policy to recognised current stripping cost as such costs do not significantly fluctuate each year and a characteristic of the open pit mines operated by the Company is a low average stripping ratio.

Due to the application of ISAK 29, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through PPSAK No. 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective January 1, 2014.

Below are new ISFAS that are mandatory for application for the first time for the financial year beginning January 1, 2014, but did not have a material impact on the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements:

- ISFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Pencabutan standar berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi (PPSAK No. 10)"

Struktur baru, revisi dan interpretasi yang tidak diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

The withdrawal of the following standards did not result in significant changes to the Company's and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS No. 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK No. 10)"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS No. 46 (revised 2014) "Income Tax"
- SFAS No. 48 (revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS No. 66 "Joint arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS No. 68 "Fair value measurement"
- SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah"
- ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"

*) Early adoption of these new and revised standards prior to January 1, 2015 is not permitted.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

As at the issuance date of these interim consolidated of financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS for the financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) an equity ownership of more than 50%.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup, yaitu kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun atau periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount
30 September/ 31 Desember/
September 2014 December 2013**

1 Dolar Amerika Serikat
100 Yen Jepang
1 Dolar Australia

12,212
11,170
10,655

12,189
11,617
10,876

1 United States Dollar
100 Japanese Yen
1 Australian Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the closing rate, which is the middle rates published by the The Bank of Indonesia at the last banking transaction date for the year or period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but a significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

f. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

1. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 2.6).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of that unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

f. Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale *and held to maturity*. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalent", "trade receivables", "other receivables", "restricted cash", and "guarantee deposits" in the statement of financial position (Note 2.6).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 5.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Recognition and measurement

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

2. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Impairment testing of trade and non-trade receivables are described in Note 5.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan bervariasi

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expense

i. Property, Plant and Equipment

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such a cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.

The depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

<i>Land improvement</i>
<i>Buildings</i>
<i>Plant, machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan jika perlu disesuaikan secara prospektif, jika memadai, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan atau Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan atau Entitas Anak;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) which requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company or Subsidiaries if they:

- (i) has control or joint control over the Company or Subsidiaries;*
- (ii) has significant influence over the Company or Subsidiaries; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries or the parent of the Company or Subsidiaries.*

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company or Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company or Subsidiaries that gives them significant influence over the Company or Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company or Subsidiaries;*
- b. the party is an associate of the Company or Subsidiaries;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**k. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika: (lanjutan)

- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan atau salah satu dari Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

l. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if: (continued)

- c. the party is a joint venture in which the Company or any one of the Subsidiaries is a venturer;*
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries;*
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,*
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company or Subsidiaries.*

Transactions between the Company and State Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS No. 7 (Revised 2010).

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

l. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Properti Pertambangan dan Aset
Eksplorasi dan Evaluasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (PSAK No. 64), yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kebijakan akuntansinya sesuai dengan PSAK No. 33 (Revisi 2011) dan PSAK No. 64 di atas dan telah mengungkapkan informasi terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan standar. Kedua PSAK tersebut menggantikan PSAK No. 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK No. 64 secara spesifik mengizinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai diukur sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK No. 64 menyebabkan pemisahan akun "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan" menjadi akun "Properti Pertambangan" dan "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining", which established the accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity, and SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (SFAS No. 64), which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires entities that recognise exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company and Subsidiaries have determined their accounting policies in accordance with the above SFAS No. 33 (Revised 2011) and SFAS No. 64 and disclosed the above information in the consolidated financial statements as required by the relevant standards. Both SFASs superseded SFAS No. 33 (1994), "Accounting for General Mining".

SFAS No. 64 permits an entity to develop its accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognising exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition is measured in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", once the impairment is identified.

The adoption of SFAS No. 64 resulted in the segregation of "Deferred Exploration and Development Expenditures" into "Mining Properties" and "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Properti Pertambangan dan Aset
Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying the transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalised and amortised from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs (including amortisation of capitalised license costs) are capitalised as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalised exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Properti Pertambangan dan Aset
Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti dan terkira ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan" dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah nilai bersih dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambah pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam pembangunan" direklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Cash flows associated with capitalised exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven and probable reserves are determined, exploration and evaluation assets are classified as "Mines under development" within "Mining properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalised and classified as "Mines under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase. Once development is completed, all assets included in "Mines under development" are reclassified as "Producing mines" under mining properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Mining properties include assets in the production and development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortised until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalisation of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalisation relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortised on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaatekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company and Subsidiaries have certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

o. Revenue and Expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expenses (continued)

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after delivery to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction. The revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

p. Transactions among Entities under Common Control

Business combination entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. The management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Kewajiban Pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Pension Obligations

The Company has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pension Obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past-service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries ensures that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Imbalan Pascakerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

t. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Other Post-retirement Obligations

i. Post-retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the consolidated statement of financial position date are discounted to the present value.

t. Past-service Benefits

The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service.

The Company recognises the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Saham Simpanan

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

w. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

x. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing certain products (business segment), the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

- i. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

- i. *Estimating the useful lives of property, plant and equipment and intangible assets*

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- i. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

- ii. *Goodwill* dan penurunan aset nonkeuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- i. *Estimating the useful lives of property, plant and equipment and intangible assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- ii. *Goodwill and impairment non-financial assets*

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company's financial performance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**ii. Goodwill dan penurunan aset
nonkeuangan (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Goodwill and impairment non-financial
assets (continued)**

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the profit or loss.

**iii. Estimation of pension cost and other
employee benefits**

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
lainnya (lanjutan)**

Meskipun Perusahaan percaya bahwa asumsi Perusahaan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iii. Estimation of pension cost and other
employee benefits (continued)**

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Company's and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report their mineral reserves under the principles incorporated in the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di NHM pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi cadangan emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 32p).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. depreciation, depletion and amortisation charged to the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation with the acquisition of an additional 7.5% share ownership in NHM in December 2012, the management also performs an estimation of potential gold reserves in NHM at each reporting date (Note 32p)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

v. Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

v. Provision for mine rehabilitation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in a future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires the management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Company's accounting policies, the management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the foreign Subsidiary, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Company and Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain tax exposure

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company and Subsidiaries. In particular, the calculation of the Company's and Subsidiaries' income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan
(lanjutan)**

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Perusahaan dan Entitas Anak dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertain tax exposure (continued)

All judgements and estimates taken by the management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and Subsidiaries can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on the management's estimates of the future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by the management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, the management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	486,139	960,160	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	265,713	174,775	United States Dollar
Renminbi	9,681	-	Renminbi
Yen Jepang	4,668	276,069	Japanese Yen
	<u>766,201</u>	<u>1,411,004</u>	
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Dolar Amerika Serikat	1,257,862,600	684,771,107	United States Dollar
Rupiah	396,202,500	262,634,263	Rupiah
Dolar Australia	2,025,087	1,455,723	Australian Dollar
Yen Jepang	1,868,436	545,993	Japanese Yen
	<u>1,657,958,623</u>	<u>949,407,086</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank N.A., Jakarta	69,259,041	110,458,413	Citibank N.A., Jakarta
Standard Bank PLC., Singapura	36,680,909	74,710,100	Standard Bank PLC., Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,930,835	76,238,702	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ABN AMRO Bank N.V.	4,880,548	-	ABN AMRO Bank N.V.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	39,009	39,024	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,155	38,238	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	28,269	11,565	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,296	5,249	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	<u>129,861,062</u>	<u>261,501,291</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	21,144,110	13,085,133	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,930,083	6,500,214	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3,740,101	-	PT Bank Syariah Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,931,157	538,264	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,694,937	282,632	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,435,637	1,814,019	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	621,866	2,653,201	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	66,064	34,784	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	65,830	268,021	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	401	919	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>43,630,186</u>	<u>25,177,187</u>	
Dolar Australia			Australian Dollar
Citibank N.A., Jakarta	4,700,641	7,275,582	Citibank N.A., Jakarta
Renminbi			Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia	349,595	-	PT Bank ICBC Indonesia
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 28):			Related parties (Note 28):
Rupiah	<u>447,705,587</u>	<u>559,695,698</u>	Rupiah
	<u>447,705,587</u>	<u>559,695,698</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	488,480,000	365,670,000	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	488,480,000	243,780,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	244,240,000	243,780,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	244,240,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	121,890,000	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>1,465,440,000</u>	<u>975,120,000</u>	
Dolar Australia			Australian Dollar
PT ANZ Panin Bank	<u>213,101,400</u>	<u>-</u>	PT ANZ Panin Bank

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,701,430	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Permata Tbk	40,295,953	5,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin	2,500,000	8,150,000	PT Bank Bukopin
	<u>67,497,383</u>	<u>13,150,000</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>4,031,010,678</u>	<u>2,792,737,848</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Rupiah	5.20% - 10.80%	3.75% - 10.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.25% - 3.25%	1.25% - 3.50%	United States Dollar

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits in related parties are comparable to those offered by third parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Glencore International AG	350,172,021	-	Glencore International AG
Avarus AG	74,758,463	761,273,800	Avarus AG
Standard Bank PLC., Singapura	54,231,326	-	Standard Bank PLC., Singapura
Raznoimport Nickel (UK) Limited	-	228,251,907	Raznoimport Nickel (UK) Limited
Mitsubishi Corporation	-	69,844,792	Mitsubishi Corporation
Mitsui & Co. Ltd.	-	67,474,316	Mitsui & Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	<u>54,136,165</u>	<u>36,416,799</u>	Others (each below Rp20,000,000)
	<u>533,297,975</u>	<u>1,163,261,614</u>	
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>6,324,975</u>	<u>4,172,492</u>	Others (each below Rp1,000,000)
	<u>539,622,950</u>	<u>1,167,434,106</u>	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(15,084,185)</u>	<u>(15,065,399)</u>	Provision for impairment losses - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>524,538,765</u>	<u>1,152,368,707</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>-</u>	<u>317,981</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Penyisihan penurunan nilai - pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision for impairment losses - related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>-</u>	<u>317,981</u>	Trade receivables - related parties, net
Piutang usaha, bersih	<u>524,538,765</u>	<u>1,152,686,688</u>	Trade receivables, net
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging analysis of trade receivables is as follows:
	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Lancar	171,237,974	492,779,448	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	345,431,979	368,430,754	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	1,574,575	127,752,786	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>21,378,422</u>	<u>178,789,099</u>	Over 90 days
	<u>539,622,950</u>	<u>1,167,752,087</u>	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(15,084,185)</u>	<u>(15,065,399)</u>	Provision for impairment losses - third parties
Piutang usaha, bersih	<u>524,538,765</u>	<u>1,152,686,688</u>	Trade receivables, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu.

Karena jatuh temponya yang pendek jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

Due to the short term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, there is no trade receivable used as a collateral for obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Changes in the amounts of the provision for impairment losses – third parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal periode/tahun	15,065,399	6,892,580	<i>Balance at beginning of the period/year</i>
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan	<u>18,786</u>	<u>8,172,819</u>	<i>Provision/(recovery) during the period</i>
Saldo akhir periode/tahun	<u>15,084,185</u>	<u>15,065,399</u>	<i>Balance at end of the period/year</i>
	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Penurunan nilai secara individual	11,017,198	14,022,937	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	<u>4,066,987</u>	<u>1,042,462</u>	<i>Collective impairment</i>
	<u>15,084,185</u>	<u>15,065,399</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Persediaan produk:			<i>Products inventory:</i>
Emas dan perak	734,401,152	772,462,766	<i>Gold and silver</i>
Feronikel	366,917,345	609,951,163	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	422,545,027	209,718,385	<i>Nickel ore</i>
Bijih bauksit	81,588,988	46,821,589	<i>Bauxite ore</i>
Batubara	16,981,618	25,485,476	<i>Coal</i>
Logam mulia lainnya	5,243,441	5,653,259	<i>Other precious metals</i>
Presipitat emas dan perak	3,013,387	7,888,113	<i>Gold and silver precipitates</i>
Feronikel dalam perjalanan	-	239,963,771	<i>Ferronickel in transit</i>
	1,630,690,958	1,917,944,522	
Suku cadang dan bahan pembantu	322,937,220	483,717,816	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang dalam proses	57,972,570	55,249,761	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	56,640,520	31,935,931	<i>Raw material</i>
	2,068,241,268	2,488,848,030	
Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan	-	(42,914,128)	<i>Provision for impairment loss of inventories</i>
Persediaan, bersih	<u>2,068,241,268</u>	<u>2,445,933,902</u>	<i>Inventories, net</i>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$74.859.218 atau setara dengan Rp914 milyar (nilai penuh).

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$74,859,218 or equivalent to Rp914 billion (full amount).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

The management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai realisasi bersih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Based on its assessment, the management believes that the allowance for net realisable value is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan untuk jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

This account consists of prepayments of the following:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Asuransi	4,965,957	58,406,840	<i>Insurance</i>
Lain-lain	29,546,522	6,698,897	<i>Others</i>
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>34,512,479</u>	<u>65,105,737</u>	<i>Total prepaid expenses</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32i)	41,296,928	49,867,037	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 32i)
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,519,040	2,474,326	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4,842,293</u>	<u>48,655,673</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>48,658,261</u>	<u>100,997,036</u>	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero) dan kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

Restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as a guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero) and the restricted cash in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is used as a guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a subsidiary.

9. INVESTASI

9. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal periode/tahun	4,148,040,469	3,956,042,901	At beginning of the period/year
Bagian keuntungan	159,434,025	188,247,568	Share of profit
Pembagian dividen	366,419,495	-	Dividend distribution
Penambahan investasi	<u>-</u>	<u>3,750,000</u>	Addition of investment
	<u>3,941,054,999</u>	<u>4,148,040,469</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Pada awal periode/tahun	(396,034,484)	-	At beginning of the period/year
Penambahan	<u>(346,749,309)</u>	<u>(396,034,484)</u>	Addition
	<u>(742,783,793)</u>	<u>(396,034,484)</u>	
Akumulasi penurunan nilai investasi			Accumulated impairment of investment
Pada awal periode/tahun	(169,457,235)	-	At beginning of the period/year
Penambahan	<u>-</u>	<u>(169,457,235)</u>	Addition
	<u>(169,457,235)</u>	<u>(169,457,235)</u>	
Nilai tercatat investasi	<u>3,028,813,971</u>	<u>3,582,548,750</u>	Carrying amount of investment

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of investments in associates as at and for the nine month period ended September 30, 2014 and as at and for the year ended December 31, 2013 is as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% kepemilikan/ % interest held
30 Sept/Sept 2014						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	515,919	95,224	362,369	51,322	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")*	Indonesia	105,750	94,021	7,017	(14,101)	34%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	15,352	11,829	434	235	25%
31 Desember/ December 2013						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	573,643	102,440	422,340	92,766	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")*	Indonesia	142,323	84,768	7,934	1,000	34%
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	Indonesia	164,234,975	124,087,449	-	149,400	25%

* Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ Stated in thousand of United States Dollar

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NHM sebesar Rp169.457.235 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan nilai atas investasi pada NHM ini disebabkan oleh penurunan signifikan pada harga emas dunia selama tahun 2013.

The Company recognised an impairment loss on investment in NHM amounting to Rp169,457,235, during the year ended December 31, 2013. Impairment on investment in NHM was mainly due to a significant decline in the world gold price in 2013.

Tidak terdapat tambahan rugi penurunan nilai yang diakui atas investasi di NHM untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

There was no additional impairment loss recognised on investment in NHM during the nine months period ended September 30, 2014.

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investments in a jointly controlled entity

	2014	2013	
Pada awal periode/tahun	1,350,639,204	1,154,405,032	At beginning of the period/year
Bagian (kerugian)/keuntungan	(22,887,436)	196,234,172	Share of (loss)/profit
Pada akhir periode/tahun	<u>1,327,751,768</u>	<u>1,350,639,204</u>	At end of the period/year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama (lanjutan)

b. Investments in a jointly controlled entity (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas pengendalian bersama pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of a jointly controlled entity as at and for the nine month period ended September 30, 2014 and as at and for the year ended December 31, 2013 is as follows:

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Aset/ <i>Assets*</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities*</i>	Pendapatan/ <i>Revenue*</i>	Labai(rugi)/ <i>Profit/(loss)*</i>	% Kepemilikan/ <i>% Interest held*</i>
30 September/September 2014						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	429,206	246,149	9	(2,435)	25%
31 Desember/December 2013						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	429,694	244,202	-	23,471	80%

* Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ Stated in thousand of United States Dollar

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 September/September 30, 2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Tanah	84,655,251	3,250,653	(42,049)	-	87,863,855	Land
Prasarana	1,815,897,538	4,483,293	(280,414)	137,376,031	1,957,476,448	Land improvements
Bangunan	526,274,379	1,514,224	(986,816)	13,446,509	540,248,296	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,460,573,942	30,480,267	(15,792,275)	20,296,812	5,495,558,746	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,267,248	464,325	(1,544,763)	-	95,186,810	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	141,735,865	4,789,361	(2,607,974)	1,670,183	145,587,435	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,556,836,039	1,880,069,579	-	(172,789,535)	5,264,116,083	Construction in progress
	11,682,240,262	1,925,051,702	(21,254,291)	-	13,586,037,673	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,308,968,008	110,683,328	(202,778)	-	1,419,448,558	Land improvements
Bangunan	216,349,753	24,406,115	(911,920)	-	239,843,948	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,249,129,581	295,613,864	(15,025,597)	-	3,529,717,848	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	63,227,911	6,506,703	(1,556,462)	-	68,178,152	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	83,605,073	14,478,696	(1,747,800)	-	96,335,969	Furniture, fixtures and office equipment
	4,921,280,326	451,688,706	(19,444,557)	-	5,353,524,475	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	60,804,376	Accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	6,700,155,560				8,171,708,822	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2013					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Tanah	76,331,131	6,334,102	(4,493)	1,994,511	84,655,251	Land
Prasarana	1,538,317,824	19,139,797	(4,382,800)	262,822,717	1,815,897,538	Land improvements
Bangunan	438,747,501	5,259,587	(3,922,938)	86,190,229	526,274,379	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,093,193,735	244,499,005	(236,997,981)	359,879,183	5,460,573,942	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,550,278	2,845,768	(2,418,848)	2,290,050	96,267,248	
Peralatan dan perabotan kantor	135,136,204	14,822,466	(14,225,622)	6,002,817	141,735,865	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	1,817,568,651	2,458,446,895	-	(719,179,507)	3,556,836,039	Construction in progress
	<u>9,192,845,324</u>	<u>2,751,347,620</u>	<u>(261,952,682)</u>	<u>-</u>	<u>11,682,240,262</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,095,492,606	216,817,774	(3,342,372)	-	1,308,968,008	Land improvements
Bangunan	188,422,540	31,094,576	(3,167,363)	-	216,349,753	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3,050,149,580	404,761,911	(205,781,910)	-	3,249,129,581	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	55,390,866	10,238,893	(2,401,848)	-	63,227,911	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	79,136,086	18,819,087	(14,350,100)	-	83,605,073	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>4,468,591,678</u>	<u>681,732,241</u>	<u>(229,043,593)</u>	<u>-</u>	<u>4,921,280,326</u>	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	-	-	-	60,804,376	Accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>4,663,449,270</u>				<u>6,700,155,560</u>	Net book value

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 30 September 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from in 1 to 30 years from September 30, 2014. The management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$733 juta atau setara dengan Rp9 triliun (nilai penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 September 2014, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with total coverage of US\$733 million or equivalent to Rp9 trillion (full amount) after translation using Bank of Indonesia middle rates as at September 30, 2014, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap CSD sebesar Rp180.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp180,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Biaya penyusutan aset tetap untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the nine months ended September 30, 2014 and 2013, was allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya produksi (Catatan 25)	422,887,003	480,480,780
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>22,506,517</u>	<u>21,746,379</u>
Jumlah	<u>445,393,520</u>	<u>502,227,159</u>

*Production costs (Note 25)
General and administrative expenses
(Note 26)*

Total

Penyusutan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai berikut:

Depreciation on property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries was capitalised to exploration and evaluation assets and mining properties as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perusahaan	-	7,021,451
Entitas Anak	<u>6,295,186</u>	<u>7,883</u>
Jumlah	<u>6,295,186</u>	<u>7,029,334</u>

*Company
Subsidiaries*

Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of consolidated statements of financial position.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 terutama terdiri dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor.

Construction in progress as at September 30, 2014 mainly comprised Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project, East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor.

Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2014 dan 2017 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 7%-99,98%.

Those constructions are estimated to be completed between 2014 and 2017 with the current percentage of completion being between 7%-99.98%.

Pada tanggal 30 September 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

As at September 30, 2014, the management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

Akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset tetap CSD, Entitas Anak.

Accumulated impairment loss on property, plant and equipment as at September 30, 2014 and December 31, 2013 represents impairment loss recognised on property, plant and equipment of CSD, a subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar Rp5.204.648.299.

	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Tanah	87,863,855	1,568,531,010
Bangunan	300,404,348	782,110,871
Mesin dan peralatan	<u>1,965,840,898</u>	<u>2,853,406,416</u>
Jumlah aset tetap	<u>2,354,109,101</u>	<u>5,204,048,297</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.563.137.909 dan Rp2.314.551.887.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As at September 30, 2014, the fair value of the Company and Subsidiaries' land, building, machinery and equipments approximately Rp5.204.648.299.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' has property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use totaling Rp2,563,137,909 and Rp2,314,551,887, respectively.

*Land
Buildings
Machinery and equipment

Total fixed assets*

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

30 September/September 30, 2014						
	Awal/ <i>Opening</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengalihan/ <i>Transfer</i>	Pemulihan nilai/ <i>Recovery</i>	Akhir/ <i>Closing</i>	
Perusahaan						The Company
tambang berproduksi:						producing mines:
Tanjung Buli	310,527,329	-	-	-	310,527,329	Tanjung Buli
Tayan	151,058,922	11,004,910	-	-	162,063,832	Tayan
Mornopo	99,311,906	3,979,837	-	-	103,291,743	Mornopo
Tapunopaka	72,738,544	-	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pakal	68,098,023	4,169,866	-	-	72,267,889	Pakal
Kijang	39,610,464	-	-	-	39,610,464	Kijang
Pulau Mariang	34,921,514	8,952,355	-	-	43,873,869	Mariang Island
Pongkor	210,260,413	5,681,459	-	-	215,941,872	Pongkor
Cikidang	5,546,530	-	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	<u>1,215,535</u>	-	-	-	<u>1,215,535</u>	Gee Island
	<u>993,289,180</u>	<u>33,788,427</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,027,077,607</u>	
Entitas Anak						Subsidiaries
tambang berproduksi:						producing mines:
Cibaliung	364,888,342	3,329,005	-	-	368,217,347	Cibaliung
Cikidang	14,938,136	-	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	-	1,816,096	Cibodas
Kijang	<u>484,105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>484,105</u>	Kijang
	<u>382,126,679</u>	<u>3,329,005</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>385,455,684</u>	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan: Sarolangun	<u>1,034,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,034,104</u>	Deferred stripping cost: Sarolangun
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi	(380,596,017)	(43,460,451)	-	-	(424,056,468)	Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai	<u>(137,068,092)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(137,068,092)</u>	Accumulated impairment loss
	<u>(517,664,109)</u>	<u>(43,460,451)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(561,124,560)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>858,785,854</u>				<u>852,442,835</u>	Mining properties, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 31, 2013					
	Awal/ Opening	Penambahan/ Additions	Pengalihan/ Transfer	Pemulihan nilai/ Recovery	Akhir/ Closing
Perusahaan					The Company
tambang berproduksi:					producing mines:
Tanjung Buli	234,160,677	76,366,652	-	-	310,527,329
Tayan	140,426,292	1,797,969	8,834,661	-	151,058,922
Mornopo	97,096,052	2,215,854	-	-	99,311,906
Tapunopaka	71,026,518	1,712,026	-	-	72,738,544
Pakal	64,793,304	3,304,719	-	-	68,098,023
Kijang	39,610,464	-	-	-	39,610,464
Pulau Mariang	9,849,493	25,072,021	-	-	34,921,514
Pongkor	19,809,425	88,917	190,362,071	-	210,260,413
Cikidang	5,546,530	-	-	-	5,546,530
Pulau Gee	1,195,535	20,000	-	-	1,215,535
	<u>683,514,290</u>	<u>110,578,158</u>	<u>199,196,732</u>	<u>-</u>	<u>993,289,180</u>
Entitas Anak					Subsidiaries
tambang berproduksi:					producing mines:
Cibaliung	361,393,083	3,495,259	-	-	364,888,342
Cikidang	14,938,136	-	-	-	14,938,136
Cibodas	1,816,096	-	-	-	1,816,096
Kijang	484,105	-	-	-	484,105
	<u>378,631,420</u>	<u>3,495,259</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>382,126,679</u>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan : Sarolangun	<u>1,034,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,034,104</u>
Dikurangi:					
Akumulasi amortisasi	(259,873,108)	(120,722,909)	-	-	(380,596,017)
Akumulasi penurunan nilai	(137,068,092)	-	-	-	(137,068,092)
	<u>(396,941,200)</u>	<u>(120,722,909)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(517,664,109)</u>
Properti pertambangan, bersih	<u>666,238,614</u>				<u>858,785,854</u>
					Mining properties, net

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp43.460.451 dan Rp120.722.909.

Pada tanggal 30 September 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

Akumulasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan penurunan nilai yang diakui atas properti pertambangan CSD, Entitas Anak.

Amortisation of mining properties charged to production costs for the nine months ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp43,460,451 and Rp120,722,909, respectively.

As at September 30, 2014, the management believes that the provision for impairment in the value of mining property is adequate.

Accumulated impairment loss on mining property as at September 30, 2014 and December 31, 2013 represents the impairment loss recognised on mining property of CSD, a Subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 30 September 2014.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
Saldo awal periode/tahun:		
Cibaliung	41,691,610	41,691,610
Obi	95,657,105	95,657,105
Pemulihan selama periode/tahun		
berjalan:		
Cibaliung	-	-
Obi	-	-
Saldo akhir periode/tahun	<u>137,348,715</u>	<u>137,348,715</u>

Pada tanggal 30 September 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorisation in Obi Island, the management of the Company has provided an allowance for impairment loss on exploration and evaluation assets amounting to Rp95,657,105 as at September 30, 2014.

Movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

Balance at beginning of the period/year:
Cibaliung
Obi

Recovery during the period/year:
Cibaliung
Obi

Balance at end of the period/year

As at September 30, 2014, the management believes that the provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is adequate.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	<u>30 September/September 30, 2014</u>				
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
CTSP	78,181,786	-	(46,289,751)	31,892,035	CTSP
APN	40,006,919	-	-	40,006,919	APN
BEI	28,329,125	-	-	28,329,125	BEI
MCU	17,116,383	-	-	17,116,383	MCU
GK	16,307,000	-	-	16,307,000	GK
Nilai buku	<u>179,941,213</u>	<u>-</u>	<u>(46,289,751)</u>	<u>133,651,462</u>	Net book value
	<u>31 Desember/December 31 2013</u>				
	<u>Awal/ Opening</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Akhir/ Closing</u>	
CTSP	83,614,545	-	(5,432,759)	78,181,786	CTSP
APN	40,006,919	-	-	40,006,919	APN
BEI	28,329,125	-	-	28,329,125	BEI
MCU	17,116,383	-	-	17,116,383	MCU
GK	16,307,000	-	-	16,307,000	GK
Nilai buku	<u>185,373,972</u>	<u>-</u>	<u>(5,432,759)</u>	<u>179,941,213</u>	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, terdapat penurunan nilai atas *goodwill* CTSP sebesar Rp5.432.759 dan Rp46.289.751. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas batubara selama periode tersebut.

13. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

For the year ended December 31, 2013 and for the nine months period ended September 30, 2014, there was an impairment of goodwill of CTSP amounting Rp5,432,759 and Rp46,289,751, respectively. The impairment loss was mainly caused by the decline in coal price during at period.

14. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga	427,954,028	471,822,225
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>316,503,106</u>	<u>75,257,785</u>
Jumlah utang usaha	<u>744,457,134</u>	<u>547,080,010</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	498,641,505	22,548,787
Rupiah	222,761,398	512,435,502
Yen Jepang	20,907,743	7,277,743
Euro Eropa	1,820,173	4,431,645
Poundsterling Inggris	261,271	264,714
Dolar Australia	46,912	88,668
Dolar Singapura	<u>18,132</u>	<u>32,951</u>
Jumlah utang usaha	<u>744,457,134</u>	<u>547,080,010</u>

15. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Jasa kontraktor dan konsultan	148,877,925	243,654,345
Bunga	43,904,022	17,646,632
Pembelian bahan baku	9,822,392	356,917
Biaya eksploitasi	4,073,699	33,215,794
Retribusi daerah	-	16,679,683
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>8,833,180</u>	<u>20,070,488</u>
Jumlah beban akrual	<u>215,511,218</u>	<u>331,623,859</u>

14. TRADE PAYABLES

*Third parties
Related parties (Note 28)
Total trade payables*

Trade payables based on currency consist of:

*United States Dollar
Rupiah
Japanese Yen
European Euro
British Poundsterling
Australian Dollar
Singapore Dollar
Total trade payables*

15. ACCRUED EXPENSES

*Contractors' and consultants' service fees
Interest
Materials purchase
Exploitation costs
Local retribution

Others (each below Rp1,000,000)
Total accrued expenses*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pajak penghasilan badan	405,837,284	725,690,398	Corporate income tax:
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 23	2,849,998	1,146,479	Article 23
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	<u>562,500,293</u>	<u>551,262,964</u>	Value added tax ("VAT")
Jumlah pajak dibayar di muka	971,187,575	1,278,099,841	Total prepaid taxes
Dikurangi bagian lancar	<u>(565,350,291)</u>	<u>(555,601,716)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>405,837,284</u>	<u>722,498,125</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	6,580,043	8,052,699	Article 21
Pasal 23/26	438,654	16,689,563	Articles 23/26
Pasal 25	260,840	30,399,800	Article 25
Pasal 29	138,681	961,905	Article 29
Pajak bumi dan bangunan	339,850	27,507,989	Land and building tax
Pajak pertambahan nilai	<u>63,038,463</u>	<u>96,987,872</u>	Value added tax
Jumlah utang pajak	<u>70,796,531</u>	<u>180,599,828</u>	Total taxes payable

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak kini	156,483	178,732,137	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	13,962,857	-	Adjustment in respect of prior year
Pajak tangguhan	<u>(101,697,251)</u>	<u>(41,738,582)</u>	Deferred tax

(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(87,577,911)</u>	<u>136,993,555</u>	Income tax (benefit)/expense
--	----------------------------	---------------------------	-------------------------------------

Pajak atas laba Perusahaan dan Entitas Anak sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Company and Subsidiaries's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak	<u>(651,483,894)</u>	<u>484,990,738</u>	Consolidated (loss)/profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(162,870,974)	121,247,685	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	52,550,680	25,653,049	Associates' results - reported net of tax -
- Penghasilan kena pajak final	(12,313,922)	(61,184,255)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	21,093,448	51,277,076	Expenses not deductible for tax purposes
- Penyesuaian terkait periode tahun lalu	<u>13,962,857</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior year
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(87,577,911)</u>	<u>136,993,555</u>	Income tax (benefits)/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the nine month period ended September 30, 2014 and 2013, is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(651,483,894)	484,990,738	Consolidated (loss)/income before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>85,639,496</u>	<u>41,118,868</u>	Loss before income tax - Subsidiaries
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(565,844,398)</u>	<u>526,109,606</u>	(Loss)/income before income tax - the Company
Beda w aktu:			Temporary differences:
Kew ajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	(21,907,057)	28,015,153	Pension and other post-retirement benefits obligations
Penyusutan aset tetap	52,941,736	(9,288,527)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(42,914,128)	44,008,303	Provision for inventory impairment
Beban yang masih harus dibayar	13,770,254	(59,367,502)	Accrued expenses
Keuntungan atas penyesuaian nilai w ajar	-	122,165,329	Gains from fair value adjustment
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang	<u>18,786</u>	<u>26,763,889</u>	Provision/(reversal) of receivables impairment
	<u>1,909,591</u>	<u>152,296,645</u>	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	60,850,277	50,899,854	Non deductible expense for tax purpose
Bagian kerugian/(keuntungan) entitas asosiasi dan pengendalian bersama	210,202,720	25,653,049	Share of loss/(profit) of associates and jointly controlled entity
Penghasilan bunga yang dikenai pajak final	<u>(47,549,982)</u>	<u>(61,184,255)</u>	Interest income subject to final tax
	<u>223,503,015</u>	<u>15,368,648</u>	
Taksiran (rugi)/penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>(340,431,792)</u>	<u>693,774,899</u>	Estimated taxable (loss)/income - the Company
Perhitungan pajak penghasilan: pada tarif 25%	<u>-</u>	<u>173,443,725</u>	Computation of corporate income tax at 25% tax rate
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>173,443,725</u>	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	43,315,901	48,134,082	Article 22
Pasal 23	666,740	1,398,286	Article 23
Pasal 25	<u>62,243,833</u>	<u>271,190,004</u>	Article 25
	<u>106,226,474</u>	<u>320,722,372</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	2014	2013	c. Income tax (benefit)/expense (continued)
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan			Corporate income tax overpayment - the Company
Periode berjalan	(106,226,474)	(147,278,647)	Current period
Restitusi di periode berjalan	425,134,674	-	Restitution in current period
Saldo awal tahun	<u>(722,498,125)</u>	<u>(472,993,464)</u>	Beginning of the year
Jumlah	<u><u>(403,589,925)</u></u>	<u><u>(620,272,111)</u></u>	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Entitas anak	<u>(2,247,359)</u>	<u>(7,090,435)</u>	Corporate income tax overpayment - Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	<u><u>(405,837,284)</u></u>	<u><u>(627,362,546)</u></u>	Corporate income tax overpayment - Consolidated

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	30 September/September 30, 2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:				Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	172,919,688	(727,423)	172,192,265	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	142,812,907	(5,476,764)	137,336,143	Pension and other post-retirement obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10,728,532	(10,728,532)	-	Provision for impairment loss on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,364,448	3,442,563	22,807,011	Short-term employee benefits liabilities
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11,901,802	-	11,901,802	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan penurunan nilai piutang	7,558,107	4,697	7,562,804	Provision for receivables impairment
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>-</u>	<u>85,107,948</u>	<u>85,107,948</u>	Tax loss carried forward
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	<u>390,091,619</u>	<u>71,622,489</u>	<u>461,714,108</u>	Deferred tax asset - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>42,943,173</u>	<u>16,111,905</u>	<u>59,055,078</u>	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>433,034,792</u>	<u>87,734,394</u>	<u>520,769,186</u>	Consolidated deferred tax - assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets, net (continued)

	31 Desember/December, 31 2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:				The Company:
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	147,894,426	25,025,262	172,919,688	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	86,793,257	56,019,650	142,812,907	Pension and other post-retirement obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	10,728,532	10,728,532	Provision for impairment loss on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	37,872,132	(18,507,684)	19,364,448	Short-term employee benefits liabilities
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24,806,135	-	24,806,135	Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	21,221,619	(9,319,817)	11,901,802	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan penurunan nilai piutang	6,056,424	1,501,683	7,558,107	Provision for receivables impairment
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	(621,001,922)	621,001,922	-	Gain on fair value adjustment
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(296,357,929)	686,449,548	390,091,619	Deferred tax asset/(liabilities) - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	36,211,700	6,731,473	42,943,173	Deferred tax assets - Subsidiaries
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian	(260,146,229)	693,181,021	433,034,792	Consolidated deferred tax - assets/(liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Denda pajak dan kepabeanan

e. Tax and customs penalties

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak, sebagai berikut:

During the nine months period ended September 30, 2014, the Company received the following overpayment tax assessment letter ("SKPLB") from the tax office:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2012 senilai Rp400.941.384.
- Berbagai SKPLB terkait PPN mencakup periode dari Januari 2012 hingga November 2012 dengan total nilai Rp228.281.556.

- SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year 2012 amounting to Rp400,941,384.
- Various SKPLB regarding VAT covering the period from January 2012 to November 2012 with total amount of Rp228,281,556.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepabeanan (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, Perusahaan menerima berbagai SKPLB terkait PPN untuk tahun pajak Oktober 2011 hingga Desember 2011 sebesar Rp51.142.566.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan Surat Penetapan Pabean No. SPP-05/KPU.01/2012 tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan wajib membayar Bea Masuk, PPN dan bunga sebesar Rp47.858.790.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penetapan tersebut pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah mengajukan banding pada tanggal 7 September 2012. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar di muka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan putusan No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, Perusahaan masih berupaya untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung, namun jumlah pajak dibayar dimuka yang dicatat sebelumnya telah dibebankan seluruhnya pada laba rugi di tahun 2013.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties (continued)

During the year ended December 31, 2013, the Company received various SKPLB regarding VAT for the tax years October 2011 to December 2011 for Rp 51,142,566.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Based on the Customs Assessment Letter No. SPP-05/KPU.01/2012 dated February 13, 2012, the Company has the obligation to pay import duty, VAT and related interest totaling Rp47,858,790.

The Company paid the above assessment on July 25, 2012 and submitted an appeal on September 7, 2012. This payment was recorded as part of the prepaid taxes, in the consolidated statement of financial position.

On April 8, 2013, based on decree No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, the Tax Court rejected the Company's appeal. As at September 30, 2014, the Company is still preparing to submit a Judicial Review to the Supreme Court, however the amount that was previously recorded as prepaid taxes has been fully charged to the profit or loss in 2013.

f. Administration

The Taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Rihak ketiga:			Third parties:
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1,221,200,000	1,218,900,000	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Central Asia	1,221,200,000	-	PT Bank Central Asia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	610,600,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	189,774,480	12,000,000	PT Bank UOB Indonesia
Rihak berelasi (Catatan 28)	<u>20,000,000</u>	<u>1,238,900,000</u>	Related parties (Note 28)
Jumlah	<u>3,262,774,480</u>	<u>2,469,800,000</u>	Total

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan, karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short term bank loans approximates their carrying amount, since the impact of discounting is not significant, as the loans are due in less than one year.

		30 September/September 30, 2014		31 Desember/December 31, 2013	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,221,200,000	100,000,000	1,218,900,000
PT Bank Central Asia	Dolar AS/ US Dollar	100,000,000	1,221,200,000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	50,000,000	610,600,000	100,000,000	1,218,900,000
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,000,000	183,180,000	-	-
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	-	18,165,900	-	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	-	20,000,000	-	20,000,000
Jumlah/Total		<u>265,000,000</u>	<u>3,262,774,480</u>	<u>200,000,000</u>	<u>2,469,800,000</u>

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000. dari PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar AS\$50.000.000 dan AS\$100.000.000.

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On July 25, 2012, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000 from PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") for the funding of working capital expenditure.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the total draw down from this loan facility is AS\$50,000,000 and AS\$100,000,000 each.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juni 2014, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 6 September 2014 dan tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 2,00% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit hingga 30 Juni 2015.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali.
2. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

b. PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA").

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2014 sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga yang ditentukan adalah 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, periode pinjaman ini diperpanjang hingga 12 November 2014 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas kredit ini hingga 9 Mei 2015.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2,00%. Pada tanggal 20 Agustus 2014, pinjaman tersebut diperpanjang hingga 20 November 2014 dengan suku bunga 2,00%.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)**

On June 6, 2014, the period of this credit facility was extended to September 6, 2014 and the interest rate was changed to 2.00% per annum. On June 30, 2014, the Company signed the extension of this credit facility to June 30, 2015.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. the ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25 times.
2. maintain the equity more than Rp7,000,000,000.

As at September 30, 2014, the Company has complied with all loan covenants.

b. PT Bank Central Asia, Tbk

On June 13, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA").

The Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000.

The first draw down from the facility was made on February 12, 2014 amounting US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum. The proceeds of the loan will be utilized for the funding of working capital expenditure.

On August 12, 2014, this credit facility period was extended to November 12, 2014 with an interest rate of 2.00% per annum. The company has signed the extension of this credit facility to May 9, 2015.

On May 20, 2014, the Company draw down the facility amounting to AS\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum. On August 20, 2014, the loan was extended to November 20, 2014, with interest rate of 2.00% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. mempertahankan perbandingan antara total hutang yang dikenakan bunga (tidak termasuk hutang dagang, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari 3:1;
2. mempertahankan perbandingan antara EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak kurang dari 1,25:1;
3. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, Entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.

Pada tanggal 12 November 2013, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 12 November 2014, dan tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 9,25% per tahun.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

1. piutang usaha sebesar Rp49.000.000.
2. persediaan sebesar Rp37.000.000.
3. tanah seluas 326.166m², bangunan, pabrik, dan mesin dilokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp180.000.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Financial ratios required under the credit agreement are as follow:

1. To maintain the ratio of interest bearing debts (excluding trade payables, but including fundings from syariah banks) to a total equity to not exceeding 3:1;
2. To maintain the ratio of the sum of EBITDA and cash and cash equivalents to the sum of outstanding debts and interests greater than 1.25:1;
3. To maintain equity greater than Rp7,000,000,000.

As at September 30, 2014, the Company has complied with all loan covenants.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 12, 2012, CSD, a Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the total draw downs from this loan facility amounted to Rp20,000,000.

On November 12, 2013, the period of this credit facility was extended to November 12, 2014 and the interest rate was changed to 9.25% per annum.

The above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

1. trade receivables amounting to Rp49,000,000.
2. inventories amounting to Rp37,000,000.
3. a 326,166m² land, property, plants and machine located in CSD's mining plant, all valued at Rp180,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar AS\$50.000.000 dengan bunga 1,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000. Per 30 September 2014, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$50.000.000.

e. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia dengan batas penggunaan jumlah pokok maksimum AS\$75.000.000 dalam bentuk:

1. Fasilitas Invoice Financing (IF), hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$75.000.000
2. Fasilitas Clean Trust Receipt (CTR), hingga jumlah pokok tidak melebihi AS\$75.000.000

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan bunga 2,2381% per tahun.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Total interest bearing debts terhadap total equity tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali;
2. EBITDA plus the beginning cash balance terhadap CPLTD plus interest harus lebih dari 1,25 kali;
3. Ekuitas harus lebih besar dari Rp7.000.000.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be used for working capital purposes.

On July 3, 2014, the Company draw down from its loan facility amounting AS\$50,000,000 with interest rate of 1.75% per annum.

As at December 31, 2013, the total draw down from this loan facility amounted to US\$100,000,000. As of September 30, 2014, the total draw down of this loan facility is AS\$50,000,000.

e. PT Bank UOB Indonesia

On July 18, 2014, the Company enter into loan agreement with PT Bank UOB Indonesia with the maximum limit of principal draw down is AS\$75,000,000 in the form of:

1. Invoice Financing Facility (IF), up to the principal amount not exceeding AS\$75,000,000
2. Clean Trust Receipt (CTR), up to the principal amount not exceeding AS\$75,000,000

On August 28, 2014, the Company draw down the credit facility amounting AS\$15,000,000 with interest rate of 2.2381% per annum.

Financial ratios required under the credit agreement are as follow:

1. Total interest bearing debts against total equity shall be not exceeding 3 (three) times;
2. EBITDA plus the beginning cash balance against CPLTD plus interest shall be greater than 1.25 times;
3. Equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

Utang obligasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Utang pokok:			Principal:
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.841.062 pada tanggal 30 September tahun 2014 dan Rp1.301.728 pada tanggal 31 Desember tahun 2013)	<u>(5.950.292)</u>	<u>(6.489.626)</u>	Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp1,841,062 as at Sept 30, 2014 and Rp1,301,728 as at December 31, 2013)
Jumlah utang obligasi	<u>2.994.049.708</u>	<u>2.993.510.374</u>	Total bonds payable

Jumlah tercatat dan nilai wajar utang obligasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and fair value of the bonds payable at reporting dates are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	2014	2013	2014	2013	
Utang obligasi	2,994,049,708	2,993,510,374	2,752,285,775	2,780,931,600	Bonds payable

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi, dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

Seri/ Series	Tingkat Bunga/ Coupon Rate	Jangka Waktu/ Maturities	Utang Pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			<u>3,000,000,000</u>

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi telah mendapatkan peringkat A (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 22 April 2014. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Pefindo.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

18. BONDS PAYABLE (continued)

On December 2, 2011, the Company issued the bonds, with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

In regard of the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds have been rated Double A (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its latest rating report released on April 22, 2014. Pefindo is not affiliated with the Company.

The bonds proceeds are used for routine investment in the Company's business units, renovation and modernisation of ferromanganese plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; dan memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari tiga kali.
- b. perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- c. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required to by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets; and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed three times.*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.*
- c. *equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	915,900,000	914,175,000	<i>PT Bank of Mizuho Indonesia -</i>
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	782,668,887	-	<i>Indonesia Eximbank -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	418,197,107	417,409,477	<i>PT Bank of Sumitomo Mitsui Indonesia -</i>
- <i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.125.625 pada tanggal 30 September 2014)	<u>(10,307,382)</u>	<u>(9,424,088)</u>	<i>Unamortised up front fee - (net of accumulated amortisation of Rp4,125,625 in September 30, 2014)</i>
Jumlah pinjaman investasi	2,106,458,612	1,322,160,389	<i>Total investment loan</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(98,611,900)</u>	<u>(98,426,175)</u>	<i>Net of current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,007,846,712</u>	<u>1,223,734,214</u>	<i>Non-current portion</i>

	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
- PT Bank Mizuho Indonesia	915,900,000	914,175,000	920,933,065	919,005,020	PT Bank of Mizuho Indonesia -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	418,197,107	417,409,477	420,309,497	419,518,011	PT Bank of Sumitomo Mitsui Indonesia -
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	782,668,887	-	-	-	Indonesia Eximbank -

a. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Mizuho memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun dengan 1 tahun masa *grace period* dan 4 tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3 Bulan + 1,80% dibayarkan setiap 3 bulan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

a. PT Bank Mizuho Indonesia

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Based on the credit agreement, Mizuho provided the Company a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 and has been fully drawn down. The proceeds of the loan is utilised for the funding of general corporate purpose financing.

The tenor of the loan is 5 years consisting of 1 year grace period and 4 years principal repayment period with an interest rate of LIBOR 3 Months + 1.80%. Interest payments due every 3 months.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times.
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum at 1.25 times.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Misui Indonesia ("BSMI").

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan batas maksimal sebesar AS\$75.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BSMI sebesar AS\$34.244.768 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. INVESTMENT LOAN (continued)

a. PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On June 21, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

The Company obtained an investment loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown of credit facility from BSMI amounted to US\$34,244,768 and will due on June 17, 2021 with interest rate was 4.56% per annum.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times.*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.*
3. *Debt Service Coverage ratio minimum at 1.25 times.*

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal periode/tahun	269,682,865	251,719,310	Balance at beginning of the period/year
Penambahan selama tahun berjalan	7,075,381	63,718,450	Provision made during the year
Pembayaran aktual selama periode/tahun berjalan	<u>(1,424,166)</u>	<u>(45,754,895)</u>	Actual expenditures during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	275,334,080	269,682,865	Balance at end of the period/year
Dikurangi bagian lancar	<u>(30,337,362)</u>	<u>(30,337,362)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>244,996,718</u>	<u>239,345,503</u>	Non-current portion

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan area of interest adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on areas of interest, were as follows:

30 September/September 30, 2014									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance					
Area of interest					Area of Interest				
Pongkor	31,445,479	-	-	31,445,479	Pongkor	31,445,479			
Pomalaa	108,419,640	-	-	108,419,640	Pomalaa	108,419,640			
Buli	37,192,855	-	-	37,192,855	Buli	37,192,855			
Pascatabang Kijang	30,991,566	-	-	30,991,566	Kijang post-mining	30,991,566			
Pascatabang Gebe	13,911,432	-	-	13,911,432	Gebe post-mining	13,911,432			
Cibaliung	13,378,165	6,888,006	-	20,266,171	Cibaliung	20,266,171			
Tayan	20,404,677	-	-	20,404,677	Tayan	20,404,677			
Pascatabang Cikotok	6,135,314	-	-	6,135,314	Cikotok post-mining	6,135,314			
Cikidang	215,820	-	(72,000)	143,820	Cikidang	143,820			
Jakarta	909,500	-	-	909,500	Jakarta	909,500			
Pascatabang Cilacap	848,843	-	-	848,843	Cilacap post-mining	848,843			
Papandayan	2,568,257	-	-	2,568,257	Papandayan	2,568,257			
Tapunopaka	664,135	-	-	664,135	Tapunopaka	664,135			
Sanggau	883,258	-	-	883,258	Sanggau	883,258			
Sarolangun	1,713,924	187,375	(1,352,166)	549,133	Sarolangun	549,133			
Jumlah	269,682,865	7,075,381	(1,424,166)	275,334,080	Total				

31 Desember/December 31, 2013									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance					
Area of interest					Area of Interest				
Pongkor	74,189,239	(42,068,700)	(675,060)	31,445,479	Pongkor	31,445,479			
Pomalaa	48,484,733	71,363,732	(11,428,825)	108,419,640	Pomalaa	108,419,640			
Buli	42,479,799	14,077,992	(19,364,936)	37,192,855	Buli	37,192,855			
Pascatabang Kijang	31,258,887	-	(267,321)	30,991,566	Kijang post-mining	30,991,566			
Pascatabang Gebe	16,832,925	-	(2,921,493)	13,911,432	Gebe post-mining	13,911,432			
Cibaliung	13,378,165	6,888,005	(6,888,005)	13,378,165	Cibaliung	13,378,165			
Tayan	13,361,251	8,143,773	(1,100,347)	20,404,677	Tayan	20,404,677			
Pascatabang Cikotok	7,656,600	-	(1,521,286)	6,135,314	Cikotok post-mining	6,135,314			
Cikidang	1,303,505	499,937	(1,587,622)	215,820	Cikidang	215,820			
Jakarta	909,500	-	-	909,500	Jakarta	909,500			
Pascatabang Cilacap	848,843	-	-	848,843	Cilacap post-mining	848,843			
Papandayan	486,708	2,081,549	-	2,568,257	Papandayan	2,568,257			
Tapunopaka	418,063	246,072	-	664,135	Tapunopaka	664,135			
Sanggau	-	883,258	-	883,258	Sanggau	883,258			
Sarolangun	111,092	1,602,832	-	1,713,924	Sarolangun	1,713,924			
Jumlah	251,719,310	63,718,450	(45,754,895)	269,682,865	Total				

Setiap akhir periode, Perusahaan menyesuaikan jumlah penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru per tanggal pelaporan.

At each reporting period, the Company adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

30 September/September 30, 2014							
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders			
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia			
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia			
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)			
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000	Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)			
Ir. Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000	Ir. Made Surata, M.Si. (Director)			
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	53,500	0%	5,350,000	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)			
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000	Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,333,381,000	35%	333,338,100,000	Public (each below 5% ownership)			
Sub-jumlah	9,534,581,750	100%	953,458,175,000	Sub-total			
Saham simpanan	3,878,000		387,800,000	Treasury stock			
Jumlah	9,538,459,750		953,845,975,000	Total			

31 Desember/December 31, 2013							
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders			
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia			
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6,199,999,999	65%	619,999,999,900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia			
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800,000	0%	80,000,000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)			
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173,500	0%	17,350,000	Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)			
Ir. Made Surata, M.Si. (Direktur)	138,250	0%	13,825,000	Ir. Made Surata, M.Si. (Director)			
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35,500	0%	3,550,000	Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,333,434,500	35%	333,343,450,000	Public (each below 5% ownership)			
Sub-jumlah	9,534,581,750	100%	953,458,175,000	Sub-total			
Saham simpanan	3,878,000		387,800,000	Treasury stock			
Jumlah	9,538,459,750		953,845,975,000	Total			

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method).

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividends distribution and (c) amendments of the articles of association.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	387,692,100	387,692,100	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(46,704,316)	(46,704,316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,843,964	5,843,964	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21,334,633</u>	<u>21,334,633</u>	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities common control</i>
Tambahan modal disetor, bersih	<u>29,704,906</u>	<u>29,704,906</u>	<i>Additional paid-in capital, net</i>

23. PEMBAGIAN LABA BERSIH

23. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014 dan 30 April 2013, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp92.237.426 atau Rp9,67 (nilai penuh) per saham dan Rp448.967.247 atau Rp47,07 (nilai penuh) per saham, dan alokasi untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil.

Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui alokasi laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp317.706.690 dan Rp 2.544.147.735 untuk keperluan pengembangan bisnis Perusahaan.

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on March 26, 2014 and April 30, 2013, the stockholders approved the declaration of cash dividends from the 2013 and 2012 net income totaling Rp92,237,426 or Rp9.67 (full amount) per share and Rp448,967,247 or Rp47.07 (full amount) per share, respectively, and an allocation for the partnership program from the 2013 and 2012 net income amounting to nil, and the community development program from the 2013 and 2012 net income amounting to nil.

In addition, the stockholders also approved the allocation of 2013 and 2012 net income amounting to Rp317,706,690 and Rp2,544,147,735, respectively, for the Company's business development.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

24. SALES

The details of sales are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Produk pertambangan			<i>Mining products</i>
Emas	2,792,999,069	3,848,584,605	<i>Gold</i>
Feronikel	2,610,002,630	1,719,837,002	<i>Ferronickel</i>
Batubara	128,197,167	48,535,277	<i>Coal</i>
Perak	119,765,074	110,072,480	<i>Silver</i>
Bijih nikel	89,109,729	1,957,438,589	<i>Nickel ore</i>
Bijih bauksit	9,916,946	37,899,003	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	<u>6,395,231</u>	<u>3,378,669</u>	<i>Other precious metals</i>
	5,756,385,846	8,676,879,572	
Jasa			<i>Services</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>56,108,829</u>	<u>130,268,353</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah penjualan	<u>5,812,494,675</u>	<u>8,807,147,925</u>	<i>Total sales</i>

Rincian penjualan diatas berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

*The details of the above amounts of sales by
customers are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
Standard Bank Plc	1,202,453,575	567,928,988	<i>Standard Bank Plc</i>
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	1,129,810,012	683,688,616	<i>Pohang Iron & Steel Co., Ltd</i>
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	844,253,298	1,229,712,503	<i>Sales arranged by Avarus AG</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>778,374,427</u>	<u>2,937,271,109</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>3,954,891,312</u>	<u>5,418,601,216</u>	<i>Sub-total</i>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Domestic - related parties (Note 28)</i>
PT Pegadaian	619,229,461	1,302,766,088	<i>Sales arranged by Avarus AG</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>-</u>	<u>127,718,838</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>619,229,461</u>	<u>1,430,484,926</u>	<i>Sub-total</i>
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1,238,373,902</u>	<u>1,958,061,783</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>1,238,373,902</u>	<u>1,958,061,783</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah penjualan	<u>5,812,494,675</u>	<u>8,807,147,925</u>	<i>Total sales</i>

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan
berdasarkan kontrak penjualan dengan
menggunakan harga pasar.

*Sales to related parties are set based on sales
contracts using the market price.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

25. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold during the year:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	1,750,178,373	2,671,061,216	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	965,010,833	1,069,582,059	<i>Fuel used</i>
Pemakaian bahan	587,468,860	565,871,281	<i>Materials used</i>
Penyusutan (Catatan 10)	422,887,003	480,480,780	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	416,198,176	520,452,309	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	204,065,114	1,223,005,557	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Royalti	158,426,234	254,464,776	<i>Royalties</i>
Sewa	153,578,356	327,538,962	<i>Rent</i>
Tenaga kerja tidak langsung	70,489,283	75,382,065	<i>Indirect labor</i>
Pajak dan retribusi	56,588,877	466,443,120	<i>Tax and retribution</i>
Amortisasi	47,676,007	65,040,580	<i>Amortisation</i>
Asuransi	46,988,450	39,020,515	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	33,629,097	42,684,569	<i>Repairs and maintenance</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	21,186,745	14,117,402	<i>Reclamation and Mine closure</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	<u>115,729,674</u>	<u>138,569,392</u>	<i>Others (each below Rp50,000,000)</i>
	<u>5,050,101,082</u>	<u>7,953,714,583</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>
Awal periode	55,249,761	73,594,457	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	<u>(57,972,570)</u>	<u>(91,822,600)</u>	<i>End of period</i>
	<u>5,047,378,273</u>	<u>7,935,486,440</u>	
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>
Awal periode	1,875,030,394	947,487,832	<i>Beginning of period</i>
Transfer persediaan barang jadi ke persediaan barang baku	-	44,008,303	<i>Transfer of finished goods to raw materials</i>
Akhir periode	<u>(1,630,690,958)</u>	<u>(1,406,401,028)</u>	<i>End of period</i>
Beban pokok penjualan	<u>5,291,717,709</u>	<u>7,520,581,547</u>	Cost of goods sold

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp911.554.655 dan Rp1.083.045.372, masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013.

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp911,554,655 and Rp1,083,045,372 for the nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, persediaan bijih nikel senilai Rp322.937.220 ditransfer ke dan disajikan sebagai persediaan bahan baku karena persediaan tersebut akan digunakan untuk memproduksi persediaan feronikel.

During the nine months period ended September 30, 2014, nickel ore inventory of Rp322,937,220 was transferred to and presented as raw material inventory because such inventory will be used to produce ferronickel inventory.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

26. OPERATING EXPENSE

The details of operating expenses are follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	249,406,524	275,134,353	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	34,505,073	58,224,831	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Perlengkapan kantor	28,475,048	28,430,422	<i>Office supplies</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	27,821,474	26,274,735	<i>Reclamation and mine closure</i>
Penyusutan (Catatan 10)	22,506,517	21,746,379	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	22,405,775	22,411,316	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	19,641,205	19,885,206	<i>Business travels</i>
Jasa profesional	15,305,745	32,908,217	<i>Professional services</i>
Pelatihan	5,788,842	28,870,456	<i>Training</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>78,428,985</u>	<u>132,386,491</u>	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>504,285,188</u>	<u>646,272,406</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Pengapalan dan asuransi	102,473,413	104,436,514	<i>Freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	<u>13,524,781</u>	<u>7,215,379</u>	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	<u>115,998,194</u>	<u>111,651,893</u>	
Eksplorasi	<u>19,978,616</u>	<u>55,665,709</u>	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	<u>640,261,998</u>	<u>813,590,008</u>	<i>Total of operating expenses</i>

27. KEWAJIBAN Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Beban untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 merupakan proyeksi total beban yang dihitung untuk tahun 2014 dan 2013 berdasarkan laporan KIS masing-masing pada tanggal 19 Februari 2014 dan 25 Februari 2013.

27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits were calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Expenses for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013 represent the total projected expenses for 2014 and 2013 that were calculated based on KIS' reports dated February 19, 2014 and February 25, 2013, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN Pensiun dan Imbalan
Pascakerja Lainnya (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

The principal actuarial assumptions used by KIS in determining the employee benefits were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto	9%	9%	Discount rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	10%	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality table - active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality table - pensioners
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators	56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators	Retirement age

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Imbalan kesehatan pascakerja	220,749,333	152,397,768	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	176,384,413	166,121,457	Other post-retirement benefits
Imbalan pensiun	79,383,446	182,248,607	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	69,703,169	67,346,284	Other long-term employment benefits
	<u>546,220,361</u>	<u>568,114,116</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

Rincian beban hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Imbalan kesehatan pascakerja	105,202,443	87,314,562
Imbalan pascakerja lainnya	39,497,238	41,946,784
Imbalan pensiun	22,104,458	40,521,889
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>6,834,925</u>	<u>6,322,499</u>
	<u>173,639,064</u>	<u>176,105,734</u>

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

a. Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	943,085,109	921,019,408
Nilai wajar dari aset program	<u>(793,213,076)</u>	<u>(668,444,560)</u>
	149,872,033	252,574,848
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(76,664,704)	(76,664,704)
Biaya jasa lalu	<u>6,176,115</u>	<u>6,338,463</u>
Bersih	<u>79,383,444</u>	<u>182,248,607</u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>30 September/ September 30, 2013</u>
Biaya jasa lalu	64,481,916	-
Biaya jasa kini	5,651,426	7,393,174
Biaya bunga	21,016	54,910,182
Amortisasi atas kerugian aktuarial	86	-
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(48,049,985)</u>	<u>(21,781,467)</u>
Bersih	<u>22,104,459</u>	<u>40,521,889</u>

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

The details of the employee benefits costs are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	105,202,443	87,314,562	Post-employment medical benefits
	39,497,238	41,946,784	Other post-retirement benefits
	22,104,458	40,521,889	Pension benefits
	<u>6,834,925</u>	<u>6,322,499</u>	Other long-term employment benefits
	<u>173,639,064</u>	<u>176,105,734</u>	

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	943,085,109	921,019,408	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(793,213,076)</u>	<u>(668,444,560)</u>	Fair value of plan assets
	149,872,033	252,574,848	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(76,664,704)	(76,664,704)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu	<u>6,176,115</u>	<u>6,338,463</u>	Past-service cost
Bersih	<u>79,383,444</u>	<u>182,248,607</u>	Net

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>30 September/ September 30, 2013</u>	
Biaya jasa lalu	64,481,916	-	Past-service cost
Biaya jasa kini	5,651,426	7,393,174	Current service cost
Biaya bunga	21,016	54,910,182	Interest cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	86	-	Amortisation of unrecognised actuarial losses
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(48,049,985)</u>	<u>(21,781,467)</u>	Expected return on plan assets
Bersih	<u>22,104,459</u>	<u>40,521,889</u>	Net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAPERKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah imbalan pensiun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefit charged for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, was allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	12,183,423	11,150,074	General and administrative expenses (Note 26)
Biaya produksi (Catatan 25)	<u>9,921,035</u>	<u>26,315,924</u>	Production costs (Note 25)
Jumlah	<u>22,104,458</u>	<u>37,465,998</u>	Total

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pada awal periode/tahun	668,444,560	726,403,327	At the beginning of the period/year
Hasil yang diharapkan dari aset program	121,226,162	69,794,446	Expected return of plan assets
Kerugian aktuarial	(679,554)	(70,835,478)	Actuarial losses
Iuran pemberi kerja	35,575,678	5,128,862	Employer's contributions
Iuran pekerja	509,440	1,039,935	Employees' contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(31,863,210)</u>	<u>(63,086,532)</u>	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>793,213,076</u>	<u>668,444,560</u>	At the end of the period/year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen utang	325,217,361	41%	300,449,845	45%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	158,642,615	20%	144,803,010	22%	Equity instruments
Properti	134,846,223	17%	99,456,206	15%	Property
Reksadana	55,524,915	7%	44,472,352	7%	Mutual fund
Lain-lain	<u>118,981,962</u>	<u>15%</u>	<u>79,263,147</u>	<u>11%</u>	Others
Jumlah	<u>793,213,076</u>	<u>100%</u>	<u>668,444,560</u>	<u>100%</u>	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal periode/tahun	182,248,607	21,995,236	Balance at beginning of the period/year
(Pendapatan)/beban berjalan	22,104,458	166,773,597	Current (Income)/expenses
Pembayaran manfaat aktual	(174,555)	(1,391,364)	Actual benefit payment
Iuran berjalan	<u>(124,795,063)</u>	<u>(5,128,862)</u>	Contributions paid
Saldo akhir periode/tahun	<u>79,383,447</u>	<u>182,248,607</u>	Balance at end of the period/year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2014 dan 2013 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2014 and 2013 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,858,176,413	1,752,973,968	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,135,349,376)</u>	<u>(1,098,498,497)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	722,827,037	654,475,471	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(502,077,706)</u>	<u>(502,077,703)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Bersih	<u>220,749,331</u>	<u>152,397,768</u>	<i>Net</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	150,648,120	107,223,130	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	28,300,396	15,529,385	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
Biaya jasa kini	12,611,705	9,543,393	<i>Current service cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(86,357,778)</u>	<u>(44,981,346)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih	<u>105,202,443</u>	<u>87,314,562</u>	<i>Net</i>

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefit charged for the nine month periods ended September 30, 2014 and 2013, was allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	64,422,757	34,777,905	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Biaya produksi (Catatan 25)	<u>40,779,686</u>	<u>43,937,082</u>	<i>Production costs (Note 25)</i>
Jumlah	<u>105,202,443</u>	<u>87,314,561</u>	<i>Total</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period/year is as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pada awal periode/tahun	1,098,498,497	1,011,085,408	At the beginning for the period/year
Hasil yang diharapkan dari aset program	12,078,268	105,800,835	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	(28,165,935)	(116,422,092)	Actuarial losses
luran pemberi kerja	82,344,463	152,489,746	Employer's contributions
luran pekerja	511,616	947,438	Employees' contributions
Imbalan yang dibayar	(29,917,533)	(55,402,838)	Benefits paid
Pada akhir periode/tahun	<u>1,135,349,376</u>	<u>1,098,498,497</u>	At the end of the period/year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	30 September/ September 30, 2014		31 Desember/ December 31 2013		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	317,897,825	28%	282,265,568	26%	Equity instruments
Instrumen utang	476,846,738	42%	516,973,998	47%	Debt instruments
Reksadana	136,241,925	12%	131,512,710	12%	Mutual fund
Lain-lain	204,362,888	18%	167,746,221	15%	Others
Jumlah	<u>1,135,349,376</u>	<u>100%</u>	<u>1,098,498,497</u>	<u>100%</u>	Total

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal periode	152,397,768	88,119,483	Balance at beginning of the period
Beban berjalan	105,202,442	214,673,805	Current expenses
Koreksi nilai aset akhir periode	-	2,094,226	Correction of plan assets
luran berjalan	(36,850,879)	(152,489,746)	at the end of the period Contributions paid
Saldo akhir periode	<u>220,749,331</u>	<u>152,397,768</u>	Balance at end of the period

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purnajasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban	322,339,075	282,841,836	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(57,643,633)</u>	<u>(28,409,350)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	264,695,442	254,432,486	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(81,326,782)	(81,326,782)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	<u>(6,984,247)</u>	<u>(6,984,247)</u>	<i>Unrecognised past-service cost - non-vested benefits</i>
Bersih	<u>176,384,413</u>	<u>166,121,457</u>	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	19,091,824	14,122,526	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	17,528,132	23,137,033	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2,573,597	4,417,088	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu - <i>non-vested</i>	1,325,450	1,325,450	<i>Amortisation of past-service cost - non-vested</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(1,021,765)</u>	<u>(1,055,313)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih	<u>39,497,238</u>	<u>41,946,784</u>	Net

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, were allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya produksi (Catatan 25)	26,497,514	29,535,603	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>12,999,724</u>	<u>12,411,180</u>	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	<u>39,497,238</u>	<u>41,946,783</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Pada awal periode	28,409,350	28,720,848	<i>At the beginning of the period</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	22,971,254	1,492,153	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	2,255,224	(18,969,627)	<i>Actuarial gain/(losses)</i>
Iuran pemberi kerja	6,944,206	22,603,755	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(2,936,401)	(5,437,779)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	<u>57,643,633</u>	<u>28,409,350</u>	<i>At the end of the period</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
	<u>%</u>	<u>%</u>	
Lain-lain	<u>57,643,633</u>	<u>28,409,350</u>	<i>Others</i>
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal periode	166,121,457	154,717,000	<i>Balance at beginning of the period</i>
Beban berjalan	39,497,239	47,553,569	<i>Current expenses</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	(13,545,357)	<i>Benefits paid</i>
Iuran kontribusi pemberi kerja	(29,234,283)	(22,603,755)	<i>Employer's contributions</i>
Saldo akhir periode	<u>176,384,413</u>	<u>166,121,457</u>	<i>Balance at end of the period</i>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Tingkat diskonto	9%	9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN Pensiun dan Imbalan
Pascakerja Lainnya (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>69.703.168</u>	<u>67.346.284</u>	<i>Present value of obligations</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	4,545,875	3,240,148	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	3,140,377	3,629,312	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	<u>(851,327)</u>	<u>(546,961)</u>	<i>Amortisation of actuarial gain</i>
Bersih	<u>6.834.925</u>	<u>6.322.499</u>	Net

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Other long term employment benefit charged for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, were allocated as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya produksi (Catatan 25)	4,399,534	4,565,867	<i>Production costs (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>2,435,391</u>	<u>1,756,632</u>	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	<u>6.834.925</u>	<u>6.322.499</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Saldo awal periode	67,346,284	72,003,291
Beban berjalan	6,834,925	(844,797)
Imbalan yang dibayarkan	(4,478,041)	(3,812,210)
Saldo akhir periode	<u>69,703,168</u>	<u>67,346,284</u>

Asumsi utama yang digunakan KIS dalam menentukan jumlah imbalan sama dengan asumsi utama pada imbalan pascakerja lainnya (Catatan 27c).

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Movements in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Balance at beginning of the period
Current expenses
Benefits paid

Balance at end of the period

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 27c).

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penjualan:		
PT Pegadaian (Persero)	619,229,461	1,302,766,088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28,495,783
	<u>619,229,461</u>	<u>1,331,261,871</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>10.65%</u>	<u>15.12%</u>

Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina (Persero)	911,554,655	1,083,045,372
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	46,311,952	65,105,489
PT Minerina Bhakti	19,475,116	1,721,908
PT Dahana (Persero)	10,916,748	12,698,320
PT Reksa Griya Antam	8,291,981	7,973,858
PT Djakarta Lloyd (Persero)	2,750,000	27,223,675
PT Barata Indonesia (Persero)	2,235,068	2,968,588
PT Minerina Cipta Guna	1,684,586	5,055,505
	<u>1,003,220,106</u>	<u>1,205,792,715</u>

Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>17.08%</u>	<u>14.47%</u>
---	----------------------	----------------------

28. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

Sales:
PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Percentage of total sales

Purchase of goods/services :
PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk
PT Minerina Bhakti

PT Dahana (Persero)
PT Reksa Griya Antam
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Minerina Cipta Guna

**Percentage of total cost
of goods sold and operating
expenses**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Bank:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,577,564,511	870,342,443
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,208,603	58,855,551
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,185,509	16,825,648
PT Bank Syariah Mandiri	-	3,383,444
	<u>1,657,958,623</u>	<u>949,407,086</u>
Deposito berjangka:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	309,250,905	405,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	104,267,129	106,094,848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,187,553	40,640,850
PT Bank Syariah Mandiri	-	4,460,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3,500,000
	<u>447,705,587</u>	<u>559,695,698</u>
	<u>2,105,664,210</u>	<u>1,509,102,784</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.27%</u>	<u>7.00%</u>
Putang usaha:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	192,240
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	125,741
	<u>-</u>	<u>317,981</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>
Putang non-usaha:		
PT Meratus Jaya Iron & Steel	<u>36,194,758</u>	<u>33,732,183</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.15%</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41,296,928	49,867,037
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,842,293	48,655,673
	<u>46,139,221</u>	<u>98,522,710</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.20%</u>	<u>0.45%</u>

Cash in banks:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri

Time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Percentage of total assets

Trade receivable:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Percentage of total assets

Non-trade receivable:
PT Meratus Jaya Iron & Steel
Percentage of total assets

Restricted cash:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Percentage of total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
PT Wijaya Karya (Persero)	299,545,824	-	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6,697,056	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero)	4,286,133	2,275,309	PT Dahana (Persero)
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	2,958,264	3,586,482	Koperasi Karyawan and Pensiunan PT Antam Tbk
PT Pertamina (Persero)	2,111,076	49,779,238	PT Pertamina (Persero)
PT Reksa Griya Antam	904,753	55,859	PT Reksa Griya Antam
PT Ninda Karya (Persero)	-	8,588,262	PT Ninda Karya (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	7,507,615	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Minerina Bhakti	-	243,955	PT Minerina Bhakti
PT Barata Indonesia (Persero)	-	3,221,065	PT Barata Indonesia (Persero)
	<u>316,503,106</u>	<u>75,257,785</u>	

Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.98%</u>	<u>0.83%</u>	Percentage of total liabilities
--	---------------------	---------------------	--

Pinjaman bank jangka pendek:			Short term bank loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,218,900,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>-</u>	<u>1,238,900,000</u>	

Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>13.7%</u>	Percentage of total liabilities
--	---------------------	---------------------	--

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the nine month periods ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:

	30 September/September 30, 2014						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioner		Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis Division Heads and Business Unit Heads		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji	0.03	11,215,473	0.01	2,408,625	0.03	7,861,841	Salaries
Tantiem dan bonus	0.01	2,029,735	0.00	910,292	0.01	1,805,504	Tantiem and bonus
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	0.03	10,498,707	Termination benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	0.01	4,998,522	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.01	5,274,273	Other long-term benefits
Jumlah	<u>0.04</u>	<u>13,245,208</u>	<u>0.01</u>	<u>3,318,917</u>	<u>0.09</u>	<u>30,438,847</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

30 September/September 30, 2013							
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis Division Heads and Business Unit Heads		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji	0,02	10,036,718	0,01	4,608,816	0,02	11,541,651	Salaries
Tantiem dan bonus	0,01	3,802,125	0,00	1,662,633	0,02	10,746,458	Tantiem and bonus
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	0,02	9,998,769	Termination benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	0,01	4,760,496	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0,01	5,021,688	Other long-term benefits
Jumlah	0.03	13,838,843	0.01	6,271,449	0.08	42,069,062	Total

Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2k).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2k).

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company provided a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). The total payment made by the Company is as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kontribusi dibayarkan ke :			Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam	(3,575,678)	5,128,862	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	(82,344,463)	152,489,746	Yakespen Antam
	<u>(85,920,141)</u>	<u>157,618,608</u>	

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/ Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggaraan program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis/ Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ Employees' and retirees' cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/Raw material purchases and non-permanent labour

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa konstruksi/Construction services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, Customer of precious metal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Deposito berjangka/Time deposits
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/Purchases of goods for production activities
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor service
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/Purchases of goods for production activities
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/Purchases of goods for production activities
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
PT Nusa Halmahera Minerals	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Meratus Jaya Iron dan Steel	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(587,922,043)	347,994,829	(Loss)/income attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode	<u>9,534,582</u>	<u>9,534,582</u>	Weighted-average number of shares outstanding during the period
(Rugi)/laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>(61.66)</u>	<u>36.50</u>	Basic (loss)/earnings per share (full amount)
Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar per 30 September 2014 dan 2013.			There are no dilution to the basic earnings per share as at September 30, 2014 and 2013.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	9,538,460	9,538,460	Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share
Dikurangi saham simpanan	<u>(3,878)</u>	<u>(3,878)</u>	Net of treasury stock
Bersih	<u><u>9,534,582</u></u>	<u><u>9,534,582</u></u>	Net

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		30 September / September 30, 2014		31 Desember / December 31, 2013		
		Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	233,657,826	2,853,429,375	157,647,647	1,921,567,173	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian Dollar	20,631,223	219,827,128	802,805	8,731,305	
	Yen Jepang/ Japanese Yen	16,768,422	1,873,104	7,076,371	822,062	
	Dolar AS/ US Dollar	43,669,995	<u>533,297,974</u>	95,435,361	<u>1,163,261,614</u>	
Piutang usaha						Trade receivables
Jumlah aset			<u>3,608,427,581</u>		<u>3,094,382,154</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Dolar AS/ US Dollar	40,832,092	498,641,505	1,849,929	22,548,787	Trade payables
	Yen Jepang/ Japanese Yen	187,170,528	20,907,743	62,647,353	7,277,743	
	Euro Eropa/ European Euro	117,471	1,820,173	263,443	4,431,645	
	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	13,172	261,271	13,172	264,714	
	Dolar Australia/ Australian Dollar	4,403	46,912	9,209	88,668	
	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	1,892	18,132	3,422	32,951	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		30 September/ September 30, 2014		31 Desember/ December 31, 2013		
		Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Beban akrual	Dolar AS/ US Dollar	804,323	9,822,392	3,462,839	42,208,543	Accrued expenses
Pinjaman bank	Dolar AS/ US Dollar	267,622,122	3,268,201,355	200,000,000	2,437,800,000	Bank loans
Jumlah liabilitas			3,799,701,351		2,514,653,051	Total liabilities
Aset bersih			(191,273,770)		579,729,103	Net assets

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI

31. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments for the nine month periods ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:

Pada tanggal 30 September 2014 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As at September 30, 2014 and for the nine months then ended						
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	2,699,112,359	2,972,508,608	140,873,708	-	5,812,494,675	Net sales
Hasil						Outcome
Lab a (rugi) usaha	241,329,355	183,496,123	(183,323,946)	(360,986,566)	(119,485,034)	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	271,883	1,964,025	3,355,375	46,398,682	51,989,965	Interest income
Beban bunga	-	(8,634,400)	(555,914)	(99,736,552)	(108,926,866)	Interest expense
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	95,583,249	95,583,249	Income tax benefit, net
Beban lain-lain, bersih	(104,309,313)	(25,646,219)	(56,697,376)	(320,430,406)	(507,083,314)	Other expenses, net
Lab a (rugi) tahun berjalan	137,291,925	151,179,529	(237,221,861)	(639,171,593)	(587,922,000)	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4,015,194,481	2,653,172,434	1,958,232,142	14,092,780,329	22,719,379,386	Segment assets
Liabilitas segmen	383,612,593	296,218,398	106,969,686	9,819,184,563	10,605,985,240	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	64,288,397	244,430,909	137,214,730	1,479,117,666	1,925,051,702	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	245,636,845	218,143,944	29,123,900	3,317,821	496,222,510	Depreciation and amortisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2013 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As at September 30, 2013 and for the nine months then ended						
	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4,618,592,160	4,090,980,580	97,575,185	-	8,807,147,925	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	765,006,414	336,817,757	(228,419,306)	(400,428,495)	472,976,370	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	450,029	1,993,782	4,526,900	59,390,321	66,361,032	Interest income
Beban bunga	-	-	(45,999)	(94,386,842)	(94,432,841)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(136,993,555)	(136,993,555)	Income tax expense, net
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	234,902,760	30,880,262	(1,704,550)	(223,992,295)	40,086,177	Other income (expenses), net
Laba (rugi) tahun berjalan	1,000,359,203	369,691,801	(225,642,955)	(796,410,866)	347,997,183	Income (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,378,254,990	2,443,487,050	1,615,889,670	11,808,838,422	21,246,470,132	Segment assets
Liabilitas segmen	637,904,145	315,096,211	163,472,384	7,398,494,524	8,514,967,264	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	306,926,765	319,207,776	411,120,921	720,045,287	1,757,300,749	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	275,214,639	266,457,943	25,588,075	82,613,245	569,873,902	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada 30 September
2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for
the nine month periods ended September 30, 2014
and 2013 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Emas dan pemurnian/ Gold and refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
2014					2014
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	2,699,112,359	1,212,926,920	42,852,033	3,024,635,352	Export
Lokal	-	1,759,581,688	98,021,675	2,787,859,323	Local
Jumlah	2,699,112,359	2,972,508,608	140,873,708	5,812,494,675	Total
2013					2013
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	4,618,592,160	729,555,108	70,453,950	5,418,601,218	Export
Lokal	-	3,361,425,472	27,121,235	3,388,546,707	Local
Jumlah	4,618,592,160	4,090,980,580	97,575,185	8,807,147,925	Total

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial Obligations under Various Mining Business Permits

As mining authorisation holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of Mining Business Permits explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

b. Environmental Matters

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

The Company and Subsidiaries have recognised provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

**c. Pemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

**c. Company's Ownership in Joint Venture
Mining Entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

**Status pada tanggal 30 September 2014/
Status as at September 30, 2014**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production *
Tahap konstruksi/Construction phase
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Tidak ada kegiatan/No activities
Konstruksi/Construction

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

* Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki ijin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Those mining entities hold a Contract of Work ("COW") with the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura
Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi,
Evaluasi dan Pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

**Nomor Izin Usaha Pertambangan/
Mining Business Permits number**
KW99JLP005
KW98APP035

**Lokasi/
Location**
Kendit
Parongil

**Persentase kepemilikan (%)/
Percentage of ownership (%)**
20
20

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas mineral pihak ketiga tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga tiga tahun.

e. Sales Agreements

As at September 30, 2014, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various third party buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to three years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). Nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Agustus 2010. Perubahan JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 ICA gagal memenuhi kondisi tertentu, hal ini dapat menimbulkan wanprestasi (*event of default*) yang dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The proposed name is PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) or any other names as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed by the stockholders, as at the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. This agreement has been amended several times, the latest was made on August 31, 2010. The amended and restated JVA contained a time limit up to June 30, 2011, for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to June 30, 2011, ICA failed to meet the conditions, it can be considered as an event of default, which might result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. As at September 30, 2014, ICA has not obtained some of the required Ancillary Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan *Supply Contract* dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan *Installation Contract* dengan konsorsium yang terdiri dari Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NEA) untuk melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar AS\$226.196.000. *Supply and Installation Contracts* tersebut memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2010 agar ICA dapat memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek. Pada tanggal 1 Februari 2011, klausul ini dihapus melalui perubahan Kontrak Pasokan dan Instalasi yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Tsukishima.

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA mengadakan perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual Bauksit yang sudah dicuci *Washed Bauxite* ("WBX") secara khusus kepada ICA dari lokasi penambangan mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta WMT WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan. Hingga tanggal 30 September 2014, belum ada transaksi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian ini karena Perusahaan belum memulai operasi komersialnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On August 31, 2010, ICA entered into a *Supply Contract* with Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) for the latter to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$1,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

On August 31, 2010, ICA also entered into an *Installation Contract* with the consortium of contractors consisting of Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials amounting to US\$226,196,000. The *Supply and Installation Contracts* contained a time limit up to December 15, 2010 for ICA to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost. On February 1, 2011, this clause was deleted through an amended *Supply and Installation Contract*, which was signed by the Company along with Tsukishima.

On December 1, 2010, the ICA entered into a *Sale and Purchase Agreement* with the Company, whereby the Company agreed to sell *Washed Bauxite* ("WBX") exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million WMT of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget. As at September 30, 2014, no transaction has occurred related to this agreement since the Company has not started its commercial operations yet.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000 (setara dengan Rp1.764.368.628.750 per 30 September 2014). JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan. Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari Pinjaman Komersial sebesar JPY15.795.000.000 (31 Desember 2013: JPY14.400.000.000) dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY15.795.000.000 (31 Desember 2013: JPY15.795.000.000).

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, Mizuho dan Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana Perusahaan sebagai penjamin, antara lain, harus (i) memberikan jaminan maksimal sebesar 80% dari kewajiban pinjaman mencakup saldo pokok hingga JPY10.530.000.000 atas ICA; (ii) memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup; (iii) memberikan garansi untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* dan the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan (iv) memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On June 13, 2011, ICA entered into a Facility Agreement with The Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000 (equal to Rp1,764,368,628,750 as at September 30, 2014). JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC's instructions in connection with Finance Documents. The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

As at September 30, 2014, ICA has made a loan drawdown from the Commercial Lenders facility amounting to JPY15,795,000,000 (December 31, 2013: JPY14,400,000,000) from the aggregate amount of JPY15,795,000,000 (December 31, 2013: JPY15,795,000,000).

On June 13, 2011, the Company, Mizuho and Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby the Company as a guarantor has to, among others, (i) guarantee at the maximum amount 80% of obligations to the Commercial Lenders, which include a principal balance of up to JPY10,530,000,000 of ICA's liabilities; (ii) make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations; (iii) guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and (iv) maintain the credit rating and financial ratios required. As at September 30, 2014, the Company has complied with all the loan covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial ("Pinjaman Komersial"), yang terdiri atas Mizuho dan BSMI, dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA mengadakan Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Pada tanggal 11 April 2011, pekerjaan konstruksi proyek pabrik alumina ICA telah dimulai. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, ICA masih dalam tahap konstruksi.

g. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.38/Menhut-II/2012. Menurut peraturan ini, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan diwajibkan untuk memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders ("Commercial Lenders"), which consist of Mizuho and BSMI, whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY10,530,000,000. From such an amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

On September 28, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

On April 11, 2011, the construction phase of ICA's alumina plant project started. As at September 30, 2014, ICA is still in the construction stage.

g. The 2012 Forestry Regulation

On October 2, 2012, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.38/Menhut-II/2012. Pursuant to this regulation, the Company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Peraturan Kehutanan 2012 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

h. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MEJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MEJIS sudah beroperasi.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp41.296.928 dan Rp49.867.037 (Catatan 8).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. The 2012 Forestry Regulation (continued)

As at September 30, 2014, the Company and Subsidiaries have implemented the requirement of this regulation and the management believes that this regulation will have no significant impact on the Company's operations.

h. Stainless Steel Plant Agreement

In June 2008, the Company participated in the establishment of MEJIS with a share ownership of 34%. MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

In June, 2013, MEJIS has entered the operation stage.

i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement

On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company agreed to pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company agreed to open an escrow account in BRI with an initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of the escrow account amounted to Rp41,296,928 and Rp49,867,037, respectively (Note 8).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pengurangan IUP/KP

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008, Bupati Konawe Utara telah melakukan revisi luas wilayah Kuasa Pertambangan Eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara dimana luas awal 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu dikurangi menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja. Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton (tidak diaudit).

Berdasarkan Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu tanggal 11 Agustus 2008, manajemen berkeyakinan bahwa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Konawe Utara tersebut, Perusahaan telah menjalani beberapa proses hukum sehubungan dengan kasus ini, mulai dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari sampai dengan Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan dan Bupati Konawe Utara menandatangani Akta Perjanjian Perdamaian dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sengketa atas perkara ini. Dengan ditandatanganinya Akta Perjanjian Perdamaian ini, kedua belah pihak juga sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tentang luas wilayah pertambangan berdasarkan IUP Operasi Produksi di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Pemits**

1. Reduction of Mining Business Pemits

Based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the North Konawe Regent, North Konawe Regent has revised the area of the Company's exploitation Mining Business Pemits for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, reduced to be 5,000 hectares only for Bahubulu. Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons (unaudited).

Based on the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office dated August 11, 2008, regarding the withdrawal of the Mining Business Pemits in Tapunopaka and Bahubulu Island, management believes that the Decision Letter of the North Konawe Regent is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Since the issuance of this Decision Letter by the North Konawe Regent, the Company has been involved in several legal proceedings related to this case, from the Kendari State Administrative Court up until the Supreme Court.

On August 15, 2013, the Company and the North Konawe Regent signed the Deed of Settlement Agreement whereby both parties agreed to settle their disputes over this case. With the signing of this Deed of Settlement, both parties also agreed to solved dispute issues related to Mining Authorisation of Production in Tapunopaka and Bahubulu.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

1. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Bupati Konawe Utara menerbitkan Surat Keputusan No. 376 tahun 2013. Dengan diterbitkannya SK ini, Perusahaan dapat melanjutkan kembali kegiatan penambangan nikelnya di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

Selain sengketa terkait wilayah penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu, Perusahaan juga terlibat dalam kasus sengketa lainnya dengan Bupati Konawe Utara yaitu mengenai Surat Keputusan No. 86 Tahun 2012 yang dikeluarkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan di wilayah Mandiodo.

Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah menjatuhkan putusannya dengan menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Dalam putusannya, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mencabut dan membatalkan SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012.

Bupati Konawe Utara telah mengajukan kasasi atas putusan ini ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 17 July 2014, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan monolak pengajuan kasasi dari Bupati Konawe Utara dengan Surat Keputusan No. 225K/TUN/2014.

Terkait dengan permasalahan hukum di wilayah Kabupaten Konawe Utara, manajemen telah dan akan terus melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan dan berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Pemits (continued)**

**1. Reduction of Mining Business Pemits
(continued)**

On August 26, 2013, North Konawe Regent issued Decision Letter No. 376/2013. With the issuance of this Decision Letter, the Company can continue its nickel mining activities in Tapunopaka and Bahubulu Island.

Beside the dispute over mining areas at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company also has another disputed case with the North Konawe Regent regarding the Decision Letter No. 86/2012 issued by the North Konawe Regent to revoke the Production Mining Right for Mandiodo mining sub-district.

The Company has filed suit against the Decision Letter No. 86 year 2012 of the North Konawe Regent to Kendari State Administrative Court. In October 2013, The Kendari State Administrative Court has decided in favor of the Company and decided to cancel the Decision Letter No. 86 year 2012 issued by the North Konawe Regent.

The North Konawe Regent appealed his decision to The Supreme Court. On July, 17 2014, The Supreme Court rejected The North Konawe Regent's appeal based on Decision Letter No. 225K/TUN/2014

Regarding the legal issues in North Konawe District, the management is working on the above matters including pursuing legal action to maintain the Mining Business Pemits which are legally owned by the Company and believes that the Company will be able to maintain the Mining Business Pemits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Tumpang tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan No. KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

k. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Ketentuan tersebut dapat memberikan risiko berkurangnya cadangan dan tingkat keekonomian proyek Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Legal Issues Related to Mining
Authorisations (continued)**

2. Overlapping of Mining Authorisations

- a. *Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, mining authorisation has been issued which covers the same area as the Company's nickel exploration mining authorisation in Mandiodo, Southeast Sulawesi.*
- b. *Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorisations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorisations No. KW.98PP0214 and No. KW.98PP0216, respectively.*

As at September 30, 2014, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorisations which are legally owned by the Company. The management believes that the Company will be able to maintain its Mining Authorisations.

k. Mining Law

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Mining Law containing certain provision relating to the obligation to supply the domestic markets, limitation in the mining exploration area and production activities, and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. These requirements might expose the Company to forms of reduction in reserve and a lower project return.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. UU Minerba (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 ("PP No. 23") Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 1 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mining Law (continued)

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued The Government Regulation ("GR") No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and GR No. 23 Year 2010, as amended by GR No. 1 Year 2014, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 1").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism for determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 1 regulates further provisions concerning the preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorisation ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign stockholders.

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("PP No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("PP No. 78").

As at September 30, 2014, the management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for The Mining Law and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law on the Company once these regulations are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Proyek Feni Haltim

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pihak berelasi, terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 11 November 2013, terkait dengan perpanjangan kontrak hingga 6 Juni 2014. Proyek ini telah selesai pada tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC dan FHT memberikan *Mandate Letter* atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Original Mandated Lead Arrangers*, dimana *Original Mandated Lead Arrangers* akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan, IMC dan FHT telah menandatangani amandemen *Mandate Letter*. Perubahan tersebut meliputi perubahan atas jumlah pendanaan maksimum dari sebesar AS\$650.000.000 menjadi sebesar AS\$1.000.000.000 dan merubah tanggal berlaku *Mandate Letter* menjadi tanggal yang lebih dahulu antara tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2013.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Feni Haltim Project

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, related party, for the construction of port and jetty for the Feni Haltim project which includes a Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241,450,000. The contract is valid from December 14, 2011 to October 8, 2012 and has been amended several times, the latest time being on November 11, 2013, in relation to extending the contract June 6, 2014. This project was been completed on May 31, 2014.

On January 31, 2012, the Company, IMC and FHT issued a Mandate Letter for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the Original Mandated Lead Arrangers, whereby the Original Mandated Lead Arrangers will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia.

On October 31, 2012, the Company, IMC and FHT entered into an Amendment of a Mandate Letter. The amendment covers the revamp of the maximum total financing from US\$650,000,000 to US\$1,000,000,000 and changed the validity date of the Mandate Letter to the earlier date between the date of signing the Facility Agreement and the close of business in Jakarta on December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, belum terdapat penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

Pada tanggal 27 Maret 2012, FHT dan Gas Cleaning Technologies LLC telah menandatangani perjanjian terkait dengan pekerjaan *electric smelting furnace* dan *gas cleaning technology* dengan nilai pekerjaan sebesar AS\$9.483.660, yang terdiri dari paket 1 (*Basic and Detail Engineering*) dan paket 2 (*Procurement and Construction Support*). Sampai dengan tanggal 30 September 2014, pekerjaan masih dalam paket 1.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa Joint Operation untuk melaksanakan EPC pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan tanggal 10 Januari 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Pada bulan Mei 2014, telah dilakukan terminasi kontrak dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 7 Juni 2012, FHT telah menandatangani kontrak sewa alat berat dengan AR, pihak berelasi, untuk pekerjaan penyiapan lahan area *process plant* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp96.470.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 7 Juni 2012 sampai dengan tanggal 3 April 2013. Kontrak tersebut telah berakhir pada 12 Maret 2014.

Pada tanggal 8 Mei 2013, FHT telah menandatangani kontrak pengadaan sewa alat berat dengan AR untuk pekerjaan penyiapan lahan area *process plant* dan *power plant* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp232.100.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 13 Mei 2013 sampai dengan tanggal 12 Maret 2014 dan tidak diperpanjang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Feni Haltim Project (continued)

As at September 30, 2014, the Facility Agreement has not been signed.

On March 27, 2012, FHT and Gas Cleaning Technologies LLC entered into a contract for an *electric smelting furnace* and *gas cleaning technology* works with an assigned value of US\$9,483,660, consisting of package 1 (*Basic and Detailed Engineering*) and package 2 (*Procurement and Construction Support*). As at September 30, 2014, the project is still for package 1.

On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for EPC *work shop construction and office* package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract is valid from May 21, 2012 to January 10, 2013 and was extended to December 30, 2013. As at May 2014, a termination deed has been made by both parties.

On June 7, 2012, FHT entered into a contract with AR, a related party, for heavy equipment rental relating to land preparation for a *process plant* with a contract value of Rp96,470,000. The contract is valid from June 7, 2012 to April 3, 2013. The contract was ended on March 12, 2014.

On May 8, 2013, FHT entered into a contract with AR for heavy equipment rental relating to land preparation for the *process plant* and *power plant* with a contract value of Rp232,100,000. The contract is valid from May 13, 2013 up to March 12, 2014 and has not been amended.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang IUP/IUPK untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penerapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Ministerial Regulation No. 17/2010

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all IUP/IUPK holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

In addition, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every 12 months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. However, the regulation does not omit the Company's long-term sales contracts from the regulation scope.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices and plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan initermasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya surveyor, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pada tanggal 6 Februari 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 7 Tahun 2012 ("PerMen No. 7/2012") mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan Mineral dan Proses Pemurnian. Peraturan ini merupakan peraturan implementasi PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23/2010 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)**

The cost adjustments set out in the regulation include those pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognises the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

On February 6, 2012, MEMR issued Regulation No 7 of 2012 ("PerMen No. 7/2012") on Increase in Value-add From Minerals through Mineral Processing and Refining. This regulation is an implementation regulation of PP No. 23.

Pursuant to PP No. 23/2010 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in the production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Sesuai dengan peraturan-peraturan di atas, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sepanjang tahun 2012 dan 2013 dilakukan setelah mendapatkan surat persetujuan ekspor yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MEMR to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining a recommendation from the MEMR, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and IUPK holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Benchmark Prices.

The Government of the Republic of Indonesia also has issued a number of Export Duty regulations consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff.

In accordance with the regulations mentioned above, the exports of nickel and bauxite ore commodities of the Company during 2012 and 2013 were made after the export approval letters have been obtained from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia based on the recommendation provided by the Director General of Minerals and Coal.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Agustus 2013, MESDM menerbitkan Peraturan No. 20 Tahun 2013 ("PerMen No. 20/2013"). Peraturan ini menegaskan kembali keputusan Pemerintah mengenai larangan ekspor atas bijih/bahan mentah yang tidak diproses sesuai dengan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 20/2013.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No. 1 Tahun 2014 sebagai perubahan kedua atas PP No. 23 tahun 2010. Untuk melaksanakan PP No. 1 tahun 2014, pada tanggal yang sama, MESDM juga menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2014 ("PerMen No. 1/2014") untuk menggantikan PerMen No. 7/2012 dan PerMen No. 20/2013. Berdasarkan PerMen No. 1/2014, emas, nikel dan bauksit termasuk dalam kategori mineral yang tidak boleh diekspor terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014.

Pada tanggal 13 Januari 2014, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permendag No. 04/2014"). Permendag No. 04/2014 antara lain mengatur bahwa eksportir produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian termasuk feronikel, alumina dan emas harus terlebih dahulu mendapatkan pengakuan sebagai ET ("Eksportir Terdaftar") Produk Pertambangan. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("ET-PPHPP"), Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk mengekspor produk pertambangan berupa emas, perak, feronikel, dan *chemical grade alumina*.

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang diungkapkan di atas, tidak ada penjualan ekspor bijih nikel terhitung sejak 12 Januari 2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

On August 6, 2013, MEMR issued Regulation No. 20 of 2013 ("PerMen No. 20/2013"). This regulation reinforces the government decision to ban the export of minerals not processed to the minimum requirements under PerMen No. 20/2013.

On January 11, 2014, the Government issued GR No. 1/2014 as second amendment of GR No. 23/2010. To implement GR No. 1/2014, on the same date, MEMR issued Regulation No. 1 of 2014 ("PerMen No. 1/2014") to replace PerMen No. 7/2014 and PerMen No. 20/2013. Based on PerMen No 1/2014, gold, nickel and bauxite are included in the category of minerals that cannot be exported starting from January 12, 2014.

On January 13, 2014, The Ministry of Trade issued Decree No. 04/M-DAG/PER/1/2014 regarding Export Stipulation of Processed and Refining Mining Products ("Decree No. 04/2014"). Decree No. 04/2014, among other things stipulates that processed and refined mining products exporters including ferronickel, alumina, and gold should obtain recognition as RE ("Registered Exporter") Mining Products. Based on the letter of the Ministry of Trade of Republic of Indonesia No 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 dated February 18, 2014 regarding Recognition As a Registered Exporter of Mining Products Processing and Refining Results ("ET-PPHPP"), the Company has obtained approval to export mining products of gold, silver, ferronickel, and chemical grade alumina.

In line with the regulations disclosed above, there have been no export sales of nickel ores since January 12, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Reklamasi Tambang dan Penutupan
Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 78 yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca tambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

Manajemen percaya bahwa tidak akan ada dampak material atas penyisihan rehabilitasi atau penutupan tambang yang disebabkan oleh revisi terhadap rencana. Selain itu, ketentuan penempatan deposito berjangka tidak akan berdampak signifikan terhadap sumberkas atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 with deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In connection to this matter, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. *For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.*
- b. *For mine closure, the Company has corresponded with the MEMR on several occasions for discussion of the revised mine closure plan.*

The management believes that there will be no material impact on rehabilitation or mine closure provisions as a result of revisions to the plan. Furthermore, the requirement to establish a time deposit will not significantly impact the Company's cash resources or consolidated financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Penambahan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di PT Nusa Halmahera Minerals sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan telah membayar penambahan investasi sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan pembayaran sebesar AS\$30.000.000 (imbalan kontinjensi), apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan cadangan emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi terbaru tersebut, Perusahaan mengakui imbalan kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000, yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2014, belum ada tambahan imbalan kontinjensi yang harus diakui.

q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik Feronikel dan Pembangunan PLTU Pomalaa ("P3FP")

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *belt conveyor* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada 31 Mei 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 September 2014 adalah 99,98%.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Acquiring Interest on Investment in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT Nusa Halmahera Minerals, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the *Conditional Sale and Purchase Agreement*, the Company has to pay for the additional interest acquired with total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 (contingent consideration) subject to a further 1 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold reserves in NHM performed by the *Competent Person* under JORC code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces of additional gold in NHM concession areas. Based on that recent estimate, the Company has recognised a contingent consideration amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000, which was recorded as other non current liabilities in the consolidated statement of financial position. As at September 30, 2014, there is no further contingent consideration that needs to be recognised.

q. Pomalaa Modernisation and Optimization of Ferronickel Plant and Construction of Coal Fired Power Plant ("P3FP") Project

The Company has entered into several agreements related to P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel factory with details as follows:

On January 17, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until May 31, 2013. The extension of the contract was not accepted and the commercial operation date ("COD") remained effective on May 31, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). Construction in progress as at September 30 2014 was 99.98%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik
Feronikel dan Pembangunan PLTU Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

Tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 25 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 25 September 2013. Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada 25 September 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah *target date*). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 September 2014 adalah 99,82%.

Tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan COD tetap berlaku pada 28 Januari 2014. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 September 2014 adalah 99,75%.

Tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani *Amendment I* untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada 10 Desember 2012. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 September 2014 adalah 46,6%.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pomalaa Modernisation and Optimization of
Feronickel Plant and Construction of Coal
Fired Power Plant ("P3FP") Project (continued)**

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk has agreed a contract extension which is valid until September 25, 2013. As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date is still on September 25, 2013. Because of that, the Company has the rights to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (6 weeks after target date). Construction in progress as at September 30, 2014 was 99.82%.

On March 28, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install *Refining-3* with contract value of US\$35,475,000. The agreement is valid until January 28, 2014. The extension of the contract was not accepted and COD remained effective on January 28, 2014. Because of that, fines due to late completion of the work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). Construction in progress as at September 30, 2014 was 99.75%.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired powerplant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of Coal Fired Power Plant which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed *Amendment I* to amend the provisions on the *standby letter of credit* stated under the contract signed on December 10, 2012. Construction in progress as at September 30, 2014 was 46.6%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Proyek Modernisasi dan Optimalisasi Pabrik
Feronikel dan Pembangunan PLTU
Pomalaa ("P3FP") (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line 4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Progres konstruksi hingga 30 September 2014 adalah 85,72%.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara dengan Rp132.055.000). Progress konstruksi hingga 30 September 2014 adalah 64,40%.

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama 2 tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam Centre.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pomalaa Modernisation and Optimization
of Ferronickel Plant and Construction of
Coal Fired Power Plant ("P3FP") Project
(continued)**

On February 6, 2013, the Company entered into a *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement* with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. *Construction of Ore Preparation Line 4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013 the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Construction in progress as at September 30, 2014 was 85.72%.

The Company started a new construction project of *Oxygen Plant-5* in 2013. The Company entered into a contract with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equal to Rp132,055,000). Construction in progress as at September 30, 2014 was 64.40%.

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

On November 27, 2012, MAS, an associated entity, entered into an investment loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for 2 years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Centre Building.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perusahaan telah setuju untuk memberikan *corporate guarantee* penanggung atas pinjaman investasi yang diterima oleh MAS berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., No. 31 tanggal 28 Desember 2012. Jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250.

Sampai dengan 30 September 2014, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp125.000.000.

**s. Permasalahan Hukum dengan Dian Nikel
Mining**

Pada 18 September 2012 PT Dian Nikel Mining ("DNM") selaku Sub Kontraktor PT Minerina Bhakti ("MB") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku tergugat II. Gugatan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS") dan terdaftar dengan nomor 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan DNM untuk sebahagian yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah mengajukan permohonan banding kepada PNJS atas keputusan No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL pada 26 November 2013. Hingga 30 September 2014, PNJS belum mengeluarkan hasil keputusan atas banding tersebut. Perusahaan yakin bahwa tidak ada dasar hukum yang dapat dikenakan kepada Perusahaan oleh DNM, karena antara Perusahaan dengan DNM tidak terdapat hubungan bisnis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

The Company has agreed to provide *corporate guarantee* for the investment loan received by MAS based on Notarial Deed No. 31 dated December 28, 2012 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H. The total *corporate guarantee* provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250.

As at September 30, 2014, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp125,000,000.

s. Legal Case with Dian Nickel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM") as a sub-contractor of PT Minerina Bhakti ("MB") filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS") and registered for No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNMs lawsuit that required MB and the Company to pay restitution with recourse for Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision on suits No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL to PNJS on November 26, 2013. As at September 30, 2014, PNJS has not released their decision. The Company believes that there is no legal basis for the lawsuit by DNM, since there is no business relation between the Company and DNM.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
<u>30 September/September 2014</u>			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	4,031,010,678	4,031,010,678	-
Piutang usaha/Trade receivables	524,538,765	524,538,765	-
Piutang lain-lain/Other receivables	26,386,644	26,386,644	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	48,658,261	48,658,261	-
Uang jaminan/Guaranteed deposits	22,183,770	22,183,770	-
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>4,652,778,118</u>	<u>4,652,778,118</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	744,457,134	-	744,457,134
Beban Akrua/ Accrued expenses	215,511,218	-	215,511,218
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	3,262,774,480	-	3,262,774,480
Utang lain-lain/Other payables	47,480,629	-	47,480,629
Utang obligasi/Bonds payables	2,994,049,708	-	2,994,049,708
Pinjaman investasi/Investment loan	2,007,846,712	-	2,007,846,712
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	188,000,007	-	188,000,007
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>9,460,119,888</u>	<u>-</u>	<u>9,460,119,888</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Setelah tanggal 30 September 2014, tidak terdapat peristiwa signifikan yang mempengaruhi laporan keuangan.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

After September 30, 2014, there is no significant events affecting on the financial statements.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and Subsidiaries' activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.

Realising risks of the Company faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the role and responsibility of supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Di tahun 2014 volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel dan emas (bauxite dan batubara), Perusahaan dan Entitas Anak juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Jika harga komoditas nikel melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas nikel pada tanggal 30 September 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp91.396.110

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity Price Risks

There was a significant volatility in 2014 in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Company and Subsidiaries have diversified customers and do not depend on a specific market or country, however, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Company's and Subsidiaries' revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite, and coal), it is also possible for the Company and Subsidiaries to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Company and Subsidiaries to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

The Company and Subsidiaries believe that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company and Subsidiaries have a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

If the nickel commodity price weakens or strengthens by 5% compared to the nickel commodity price on September 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the period ended September 30, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp91,396,110.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Jika harga komoditas emas melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga komoditas emas pada tanggal 30 September 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp 97.379.993.

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swaps*. Pada tahun 2011, kontrak *interest rate swap* Perusahaan telah berakhir. Sejak tahun 2011, Perusahaan memiliki utang obligasi dengan suku bunga tetap.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 September 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp35.570.151

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Commodity Price Risks (continued)

If the gold commodity price weakens or strengthens by 5% compared to the gold commodity price on September 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the period ended September 30, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 97,379,993

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

The Company's and Subsidiaries' revenue and cash position are mostly in United States Dollar while most of the Company's and Subsidiaries' operating expenses are in Indonesian Rupiah. Thus, the Company and Subsidiaries suffer from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the United States Dollar. In order to overcome this risk, from time to time, the Company and Subsidiaries engage in hedging transactions.

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps. In 2011, the Company's interest rate swap contracts expired. Starting in 2011, the Company has bonds payable with a fixed rate.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on September 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Company and Subsidiaries for the year ended September 30, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp35,570,151.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp1.837.487 terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset bersih dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2013.

Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to foreign currency on September 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the year ended September 30, 2014 will increase or decrease approximately by Rp1,837,487, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar-denominated net assets as at September 30, 2013.

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

30 September/September 30, 2014				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2014/ Carrying value as at September 30, 2014
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman bank jangka pendek	(3,262,774,480)	-	-	Short-term bank loan
Pinjaman investasi	(98,611,900)	(1,233,158,424)	10,307,382	Investment loan
Suku bunga tetap				Fixed rate
Utang obligasi	-	(3,000,000,000)	5,950,292	Bonds payable
Jumlah	(3,361,386,380)	(4,233,158,424)	16,257,674	(7,578,287,130)
31 Desember/December 31, 2013				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ Carrying value as at December 31, 2013
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman bank jangka pendek	(2,469,800,000)	-	-	Short-term bank loan
Pinjaman investasi	(98,426,175)	(1,233,158,302)	9,424,088	Investment loan
Suku bunga tetap				Fixed rate
Utang obligasi	-	(3,000,000,000)	6,489,626	Bonds payable
Jumlah	(2,568,226,175)	(4,233,158,302)	15,913,714	(6,785,470,763)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kelalaian *counter-party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

With respect to certain financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The Company and Subsidiaries are confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Company and Subsidiaries is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal.

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings.

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Piutang dagang			Trade receivable
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard and Poors)			Counter-parties with an external credit rating (Standard and Poors)
A+	54,231,326	137,319,107	A+
BBB	-	4,952,139	BBB
	<u>54,231,326</u>	<u>142,271,246</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
AAA	192,240	192,240	AAA
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counter-parties with an external credit rating (Moody's)
Baa2	-	-	Baa2
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counter-parties with an external credit rating (Fitch)
A	125,741	125,741	A
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	469,989,457	1,010,097,461	Counter-parties without an external credit rating
Jumlah piutang dagang	<u>524,538,7654</u>	<u>1,152,686,688</u>	Total trade receivable
Kas pada bank			Cash on bank
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
AAA	1,548,915,927	893,995,343	AAA
AA+	217,883,469	153,376,849	AA+
A+	274,751	268,021	A+
	<u>1,767,074,147</u>	<u>1,047,640,213</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counter-parties with an external credit rating (Fitch)
AAA	103,116	46,349	AAA
AA-	419,865	577,288	AA-
	<u>522,981</u>	<u>623,637</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counter-parties with an external credit rating (Moody's)
A3	62,277,317	120,387,196	A3
Baa1	<u>6,652,662</u>	<u>74,710,100</u>	Baa1
	<u>68,929,979</u>	<u>195,097,296</u>	
Jumlah kas pada bank	<u>1,836,527,107</u>	<u>1,243,361,146</u>	Total cash on bank
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
AAA	692,394,073	689,420,850	AAA
AA+	924,555,504	256,740,000	AA+
AA	17,796,472	106,094,848	AA
A+	<u>13,318,218</u>	<u>8,150,000</u>	A+
	<u>1,648,064,267</u>	<u>1,060,405,698</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counter-parties with an external credit rating (Fitch)
AAA	<u>545,680,104</u>	<u>487,560,000</u>	AAA
	<u>545,680,104</u>	<u>487,560,000</u>	
Jumlah deposito jangka pendek	<u>2,193,744,371</u>	<u>1,547,965,698</u>	Total short-term time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)
AAA	46,139,221	98,522,710	AAA
Tidak memiliki peringkat eksternal	<u>2,519,040</u>	<u>2,474,326</u>	No external rating
	<u>48,658,261</u>	<u>100,997,036</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Company's and Subsidiaries' ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high quality lenders. The Company and Subsidiaries are exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, bagian jangka pendek penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang lain adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, current portions of provision for environmental and reclamation costs and other payables are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payables and investment loans.

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					
Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun over 5 years	Jumlah Total
30 September 2014					
Utang usaha	493,868,450	250,588,684	-	-	744,457,134
Beban akrual	215,511,218	-	-	-	215,511,218
Utang lain-lain	47,480,629	-	-	-	47,480,629
Pinjaman bank	3,262,774,480	-	-	-	3,262,774,480
Utang obligasi	-	-	-	3,000,000,000	3,000,000,000
Pinjaman investasi	98,611,900	98,611,900	252,802,161	931,160,379	735,579,776
Jumlah liabilitas	4,019,634,777	158,991,073	219,706,725	871,585,352	3,148,754,337
					7,511,185,069

September 30, 2014
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Bank loan
Bonds payable
Investment loan

Total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strateginya yang diterapkan pada tahun 2011 yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melampaui 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
Jumlah Liabilitas	10,605,985,240	9,071,629,859
Jumlah Ekuitas	<u>12,113,394,146</u>	<u>12,793,487,532</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.88:1</u>	<u>0.71:1</u>

f. Hirarki nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management

The Company's and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries still maintained their strategy adopted in 2011, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

<i>Total Liabilities</i>
<i>Total Equity</i>
<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Fair value hierarchy

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Hirarki nilai wajar

- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan salah satu dari teknik penilaian tingkat 1, tingkat 2, atau tingkat 3 karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan tertentu ditentukan menggunakan nilai wajar level 1 untuk tujuan pengungkapan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang dividen, dan pinjaman bank jangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan utang obligasi) diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value hierarchy

- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

As at September 30, 2014 and December 31, 2013, no financial assets and liabilities that were measured at fair value using either the level 1, level 2, or level 3 valuation technique since the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss. The fair value of certain financial assets and liabilities were determined for disclosure purpose using the fair value level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practical to estimate such a value:

Non-derivative current financial assets and liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short term employee benefit liabilities, dividends payable, and short-term bank loans.

The fair values of non-derivative current financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-derivative non-current financial assets and liabilities

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and for which fair value cannot be measured reliably (restricted cash, investment in available-for-sale financial assets, guarantee deposits and bonds payable) are measured at amortised cost.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, BERSIH

Akun ini terdiri dari (kerugian)/keuntungan lain-lain atas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
(Rugi)/(laba selisih kurs, bersih	(100,075,501)	(25,653,049)
Lain-lain, bersih	<u>(164,783,739)</u>	<u>91,392,275</u>
Jumlah (kerugian)/keuntungan Lain-lain, bersih	<u>(264,859,240)</u>	<u>65,739,226</u>

36. OTHER (LOSSES)/GAINS, NET

This account consists of other (losses)/gains from the following:

(Loss)/gain on foreign exchange, net
Others

Total other (losses)/gains, net

37. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset tetap	189,726,027	131,389,760
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi	2,053,239	9,321,993
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	66,040	156,877
Persediaan yang berasal dari kenaikan utang usaha	2,111,076	-
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	551,454,228	-

37. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions:

Borrowing cost of bonds payable capitalised to property, plant and equipment
Borrowing cost of bonds payable capitalised to exploration and evaluation assets
Difference in foreign currency translation in consolidation
Inventory from increase of trade payables
Property, plant and equipment from increase of trade payables

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") AND AUSTRALIAN FAS

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follow:

- a) *Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and the management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the landrights.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak 1 Januari 2013, SAK di Australia mengharuskan kerugian dan keuntungan aktuarial, efek dari batasan aset program dengan hasil yang diharapkan dari aset program diakui langsung di laporan posisi keuangan dan dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan. Perubahan ini harus diterapkan secara retrospektif. Berdasarkan PSAK di Indonesia, pendekatan koridor masih diperbolehkan.

- c) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset non-moneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

Menurut SAK di Australia, AASB 1031 "Materialitas" dan Interpretasi AASB 21 "Retribusi" wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Standar akuntansi baru ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak yang disusun berdasarkan SAK di Australia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Under Australian FAS, land-rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as capital lease. Australian FAS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land-rights.

- b) *From January 1, 2013, Australian FAS require actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets ('remeasurements') are recognised in the statement of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income in the periods in which they occur.*

The corridor approach is no longer allowed. This change should be applied retrospectively. Under Indonesian FAS, the corridor approach is still allowed.

- c) *From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permit amortisation of goodwill and require negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.*

Based on Australian FAS, AASB 1031 "Materiality" and AASB Interpretation 21 "Levies" are mandatory to be applied starting from January 1, 2014. These standards do not have a material impact on the consolidated interim financial statements of the Company and Subsidiaries prepared under Australian FAS.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasi menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan di Australia.

The following tables set forth a reconciliation of consolidated statements of financial position as at September 30, 2014 and December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended September 30, 2014 and 2013, in each case between Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") and Australian Financial Accounting Standards consolidated financial statements.

	30 September/September 30, 2014			31 Desember/December 31, 2013			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,031,010,678	-	4,031,010,678	2,792,737,848	-	2,792,737,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
Pihak ketiga	524,538,765	-	524,538,765	1,152,368,707	-	1,152,368,707	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	317,981	-	317,981	Related parties
Piutang lain-lain	26,386,644	-	26,386,644	37,004,847	-	37,004,847	Other receivables
Persediaan, bersih	2,068,241,268	-	2,068,241,268	2,445,933,902	-	2,445,933,902	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	565,350,291	-	565,350,291	555,601,716	-	555,601,716	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	34,512,479	-	34,512,479	65,105,737	-	65,105,737	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	99,502,232	-	99,502,232	31,366,435	-	31,366,435	Other current assets
Jumlah aset lancar	7,349,542,357	-	7,349,542,357	7,080,437,173	-	7,080,437,173	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	48,658,261	-	48,658,261	100,997,036	-	100,997,036	Restricted cash
Piutang non-usaha pihak berelasi	36,194,758	-	36,194,758	33,732,183	-	33,732,183	Non-trade receivable related party
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	3,028,813,971	-	3,028,813,971	3,582,548,750	-	3,582,548,750	Investments in associates, net
Investasi pada entitas pengendalian bersama	1,327,751,768	-	1,327,751,768	1,350,639,204	-	1,350,639,204	Investment in jointly controlled entity
Aset tetap, bersih	8,171,708,822	194,544,073	8,366,252,895	6,700,155,560	194,544,073	6,894,699,633	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	852,442,835	-	852,442,835	858,785,854	-	858,785,854	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	732,825,286	131,542,782	864,368,068	709,712,614	131,542,782	841,255,396	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	25,028,972	-	25,028,972	40,396,184	-	40,396,184	Deferred charges
Pajak dibayar di muka	405,837,284	-	405,837,284	722,498,125	-	722,498,125	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan, bersih	520,769,186	(148,268,531)	372,500,655	433,034,792	(132,679,692)	300,355,100	Deferred tax assets, net
Goodwill	133,651,462	11,581,026	145,232,488	179,941,213	11,581,026	191,522,239	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	78,149,085	-	78,149,085	72,238,703	-	72,238,703	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	15,361,831,690	189,399,350	15,551,231,040	14,784,680,218	204,988,189	14,989,668,407	Total non-current assets
JUMLAH ASET	22,711,374,047	189,399,350	22,900,773,397	21,865,117,391	204,988,189	22,070,105,580	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	373,956,863	-	373,956,863	471,822,225	-	471,822,225	Third parties
Pihak berelasi	370,500,271	-	370,500,271	75,257,785	-	75,257,785	Related parties
Beban akrual	215,511,218	-	215,511,218	331,623,659	-	331,623,659	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan							Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	-	-	-	41,599,372	-	41,599,372	Taxes payable
Utang pajak	70,796,531	-	70,796,531	180,599,828	-	180,599,828	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	3,262,774,480	-	3,262,774,480	2,469,800,000	-	2,469,800,000	Advances from customers
Uang muka pelanggan	122,881,125	-	122,881,125	84,136,165	-	84,136,165	Investment loan - current portion
Pinjaman investasi - lancar	98,611,900	-	98,611,900	98,426,175	-	98,426,175	
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	30,337,362	-	30,337,362	30,337,362	-	30,337,362	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	47,480,629	(4,449,723)	43,030,906	71,908,862	(4,449,723)	67,459,139	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,592,850,379	(4,449,723)	4,588,400,656	3,855,511,633	(4,449,723)	3,851,061,910	Total current liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	30 September/September 30, 2014			31 Desember/December 31, 2013			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	2,994,049,708	-	2,994,049,708	2,993,510,374	-	2,993,510,374	Bonds payable
Pinjaman investasi	2,007,846,712	-	2,007,846,712	1,223,734,214	-	1,223,734,214	Investment loan
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	244,996,718	-	244,996,718	239,345,503	-	239,345,503	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	546,220,361	716,328,383	1,262,548,744	568,114,116	681,814,786	1,249,928,902	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	188,000,007	-	188,000,007	191,414,019	-	191,414,019	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,981,113,506	716,328,383	6,697,441,889	5,216,118,226	681,814,786	5,897,933,012	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10,573,963,885	711,878,660	11,285,842,545	9,071,629,859	677,365,063	9,748,994,922	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	953,845,975	-	953,845,975	953,845,975	-	953,845,975	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	29,704,906	-	29,704,906	29,704,906	-	29,704,906	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya							Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	55,060,818	-	55,060,818	54,994,778	-	54,994,778	Difference in foreign currency translation
Saldo laba:							Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,295,503,087	-	11,295,503,087	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(511,059,460)	(522,479,310)	(1,033,538,770)	462,790,683	(472,376,874)	(9,586,191)	Unappropriated
Saham simpanan	(3,377,511)	-	(3,377,511)	(3,377,511)	-	(3,377,511)	Treasury stock
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,137,384,505	(522,479,310)	11,614,905,195	12,793,461,918	(472,376,874)	12,321,085,044	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25,657	-	25,657	25,614	-	25,614	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	12,137,410,162	(522,479,310)	11,614,930,852	12,793,487,532	(472,376,874)	12,321,110,658	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22,711,374,047	189,399,350	22,900,773,397	189,399,350	21,865,117,391	204,988,189	TOTAL LIABILITIES AND 22,070,105,580

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014
DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	30 September/September 30, 2014			30 September/September 30, 2013			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard	
PENJUALAN	5,812,494,675	-	5,812,494,675	8,807,147,925	-	8,807,147,925	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>5,291,717,709</u>	<u>(24,803,451)</u>	<u>5,266,914,258</u>	<u>7,520,581,547</u>	<u>(24,176,228)</u>	<u>7,496,405,319</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	520,776,966	24,803,451	545,580,417	1,286,566,378	24,176,228	1,310,742,606	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	504,285,188	(37,551,903)	466,733,285	646,272,405	(82,251,498)	564,020,907	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	115,998,194	-	115,998,194	111,651,894	-	111,651,894	Mining properties
Eksplorasi	<u>19,978,616</u>	<u>-</u>	<u>19,978,616</u>	<u>55,665,709</u>	<u>-</u>	<u>55,665,709</u>	Exploration
Jumlah beban usaha	640,261,998	(37,551,903)	602,710,095	813,590,008	(82,251,498)	731,338,510	Total operating expense
(RUGI)/LABA USAHA	(119,485,032)	62,355,354	(57,129,678)	472,976,370	106,427,726	579,404,096	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian (kerugian)/keuntungan entitas							Share of (loss)/profit of associates
asosiasi dan pengendalian bersama	(210,202,720)	-	(210,202,720)	(25,653,049)	-	(25,653,049)	and jointly controlled entity
Penghasilan keuangan	51,989,964	-	51,989,964	66,361,032	-	66,361,032	Financial income
Beban keuangan	(108,926,866)	-	(108,926,866)	(94,432,841)	-	(94,432,841)	Financial expense
(Kerugian)/keuntungan							
Lain-lain, bersih	<u>(264,859,240)</u>	<u>-</u>	<u>(264,859,240)</u>	<u>65,739,226</u>	<u>-</u>	<u>65,739,226</u>	Other (losses)/gains, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(531,998,862)	-	(531,998,862)	12,014,368	-	12,014,368	Other (expenses)/income, net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(651,483,894)	62,355,354	(589,128,540)	484,990,738	106,427,726	591,418,464	(LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX
(MANFAAT)/BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(87,577,910)	15,588,839	(71,989,071)	136,993,555	26,606,932	163,600,487	INCOME TAX (BENEFIT)/EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	(563,905,984)	46,766,515	(517,139,469)	347,997,183	79,820,794	427,817,977	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian aktuarial	-	(611,333,048)	(611,333,048)	-	(674,253,356)	(674,253,356)	Actuarial loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>66,040</u>	<u>-</u>	<u>66,040</u>	<u>156,876</u>	<u>-</u>	<u>156,876</u>	Difference in foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(563,839,944)	(564,566,533)	(1,128,406,477)	348,154,059	(594,432,562)	(246,278,503)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(563,906,027)	46,766,514	(517,139,513)	347,994,829	79,820,794	427,815,623	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>43</u>	<u>-</u>	<u>43</u>	<u>2,354</u>	<u>-</u>	<u>2,354</u>	Non-controlling interests
	(563,905,984)	46,766,514	(517,139,470)	347,997,183	79,820,794	427,817,977	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(563,839,987)	(564,566,533)	(1,128,406,520)	348,151,705	(594,432,562)	(246,280,857)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>43</u>	<u>-</u>	<u>43</u>	<u>2,354</u>	<u>-</u>	<u>2,354</u>	Non-controlling interests
	(563,839,944)	(564,566,533)	(1,128,406,477)	348,154,059	(594,432,562)	(246,278,503)	
(RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(59,14)		(118,35)	36,50		(25,83)	BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE (full amount)